

LOCAL WISDOM, GO GLOBAL

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 / 31 DECEMBER 2025

DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN

31 DESEMBER 2024 / 31 DECEMBER 2024



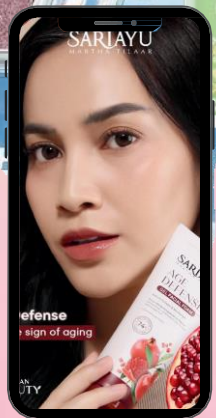
COLOR TREND SARIAYU MARTHA TILAAAR

Dear, Mahameru

COSMOS Y. AWARD
VEGAN
CLEAN BEAUTY

Sariayu Dear, Mahameru hadir dari kecintaan terhadap Mahameru yang damai. Untuk menjaga kelestarian alam tetap abadi, Sariayu Dear, Mahameru bebas dari bahan dan olahan sampingan hewani dan tidak diuji pada hewan.

“Karena, cinta kepada alam secara sadar menjaga keseimbangannya.”



PT MARTINA BERTO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT MARTINA BERTO TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
PT MARTINA BERTO TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Bryan David Emil
Alamat kantor : Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT.003 RW.005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan.
Nomor telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Bryan David Emil
Office address : Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT.003 RW.005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan.
Telephone number : (021) 460717
Position : President Director

2. Nama : Kilala Tilaar
Alamat kantor : Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat domisili : Jln. Patra Kuningan Utara Blok L. VII No. 4, RT 006/RW 004, Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

2. Name : Kilala Tilaar
Office address : Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile address : Jln. Patra Kuningan Utara Blok L. VII No. 4, RT 006/RW 004, Setiabudi Jakarta Selatan
Telephone number : (021) 4603717
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.


1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2026 / Jakarta, 26 March 2026


Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director


Kilala Tilaar
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.820.945.729	4	4.443.390.832	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	54.722.022.755	5	56.650.158.303	Third parties
Pihak berelasi	2.054.039.539	5,28	2.233.112.443	Related parties
Deposito berjangka	3.510.000.000	6	3.000.000.000	Time deposit
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	1.316.336.073		977.870.266	Third parties
Pihak berelasi	612.786.661	28	1.100.967.047	Related parties
Pinjaman dari pihak berelasi	789.480.648	28	-	Due from related party
Persediaan	68.331.695.703	7	78.463.543.086	Inventories
Uang muka	5.922.738.401		8.714.678.892	Advances
Beban dibayar di muka	7.403.997.895		7.966.126.971	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	<u>149.484.043.404</u>		<u>163.549.847.840</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2.984.790.553	8	4.890.573.917	Investment in associates
Aset tetap	430.289.193.873	9	435.908.792.766	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	6.162.986.875	10	7.857.235.991	Right-of-use assets
M e r e k	29.241.666.603	11	32.141.666.635	Trademark
Taksiran klaim				Estimated claims for
pajak penghasilan	210.437.628	15c	28.609.122	income tax refund
Aset pajak tangguhan	17.398.511.781	15d	20.314.327.564	Deferred tax assets
Aset keuangan				Other non-current
tidak lancar lainnya	766.377.520		909.429.114	financial assets
Aset lainnya	3.779.561.992	9	3.779.561.992	Other asset
Total Aset Tidak Lancar	<u>490.833.526.825</u>		<u>505.830.197.101</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u><u>640.317.570.229</u></u>		<u><u>669.380.044.941</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	154.190.640.133	12	163.120.209.609	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	36.413.986.485	13	37.326.156.716	Third parties
Pihak berelasi	22.120.314	13,28	223.652.837	Related parties
Liabilitas keuangan				Other short-term
jangka pendek lainnya	9.235.524.264		11.499.263.244	financial liabilities
Utang non-usaha	12.449.773.278	28	11.281.065.926	Non-trade payables
Uang muka dari pelanggan	13.420.743.578		5.417.343.700	Advance from customers
Beban masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	23.642.452.001	14	16.717.834.378	Third parties
Pihak berelasi	2.094.204.011	14,28	2.777.263.476	Related parties
Utang pajak	2.582.907.594	15a	4.089.042.418	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2.672.859.210	10	3.974.914.991	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.711.026.780		1.078.748.460	Consumer financing liabilities
Utang bank	-		647.788.473	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>258.436.237.648</u>		<u>258.153.284.228</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	1.341.762.829	10	1.905.523.872	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-		1.711.026.879	Consumer financing liabilities
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	40.954.532.719	16	40.190.543.814	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>42.296.295.548</u>		<u>43.807.094.565</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	<u>300.732.533.196</u>		<u>301.960.378.793</u>	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.800.000.000 saham				Authorized capital- 2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.070.000.000 saham	107.000.000.000	17	107.000.000.000	Issued and fully paid capital - 1,070,000,000 shares
Agio saham, neto	214.500.000.000	18	214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Selisih penilaian kembali aset tetap	381.147.543.545	9	381.147.543.545	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7.500.000.000	19	7.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(370.574.141.610)		(342.239.259.193)	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	339.573.401.935		367.408.284.352	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	11.635.098	20	11.381.796	Non-controlling interest
Total Ekuitas	339.585.037.033		367.419.666.148	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	640.317.570.229		669.380.044.941	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 26 Maret 2026 / Jakarta, 26 March 2026


Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director


Kilata Tilaar
Direktur / Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
PENJUALAN NETO	401.535.668.281	21,28	431.604.947.156	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(242.614.433.631)	22,28	(258.220.935.559)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	158.921.234.650		173.384.011.597	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(86.685.657.165)	23,28	(78.553.902.553)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(79.185.121.638)	24	(78.375.827.540)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	7.013.966.980		5.556.712.233	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(3.589.029.866)		(1.735.564.157)	<i>Other operating expenses</i>
(RUGI) LABA USAHA	(3.524.607.039)		20.275.429.580	OPERATING (LOSS) PROFIT
Pendapatan keuangan	218.067.744	25,28	154.474.875	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(18.130.006.285)	26	(18.786.576.319)	<i>Finance costs</i>
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(21.436.545.580)		1.643.328.136	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
K i n i	(3.434.276.340)	15b	(4.409.237.360)	<i>Current</i>
Tanggunghan	(2.926.373.893)	15d	(1.695.980.320)	<i>Deferred</i>
Total Beban Pajak Penghasilan	(6.360.650.233)		(6.105.217.680)	Total Income Tax Expense
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(27.797.195.813)		(4.461.889.544)	NET LOSS FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Kerugian aktuarial atas program pensiun manfaat pasti	(47.991.412)	16	3.507.030.308	<i>Actuarial loss on defined benefit pension plan</i>
Pajak terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	10.558.110	15d	(771.546.668)	<i>Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain	(37.433.302)		2.735.483.640	Total Other Comprehensive (Loss) Income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(27.834.629.115)		(1.726.405.904)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Rugi neto yang diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(27.797.460.888)		(4.461.998.092)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>265.075</u>	20	<u>108.548</u>	Non-controlling interest
Total	(27.797.195.813)		(4.461.889.544)	Total
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(27.834.882.417)		(1.726.608.898)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>253.302</u>	20	<u>202.994</u>	Non-controlling interest
Total	(27.834.629.115)		(1.726.405.904)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	(25,98)	27	(4,17)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 26 Maret 2026 / Jakarta, 26 March 2026


Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director


Kilala Tifaar
Direktur / Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to the owners of the parent company							Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Agio saham neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficits)		T o t a l	Total ekuitas/ Total equity			
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	107.000.000.000	214.500.000.000	381.147.543.545	6.500.000.000	(340.012.650.295)	369.134.893.250	11.178.802	369.146.072.052	Balance as of 1 January 2024	
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves	
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(4.461.998.092)	(4.461.998.092)	108.548	(4.461.889.544)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.735.389.194	2.735.389.194	94.446	2.735.483.640	Other comprehensive income	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	107.000.000.000	214.500.000.000	381.147.543.545	7.000.000.000	(342.239.259.193)	367.408.284.352	11.381.796	367.419.666.148	Balance as of 31 December 2024	
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves	
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(27.797.460.888)	(27.797.460.888)	265.075	(27.797.195.813)	Net loss for the year	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(37.421.529)	(37.421.529)	(11.773)	(37.433.302)	Other comprehensive loss	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	107.000.000.000	214.500.000.000	381.147.543.545	7.500.000.000	(370.574.141.610)	339.573.401.935	11.635.098	339.585.037.033	Balance as of 31 December 2025	
	Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18	Catatan 9/ Note 9	Catatan 19/ Note 19			Catatan 20/ Note 20			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 5</u>	Catatan/ Notes	<u>2 0 2 4</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	419.120.675.553		431.175.517.031	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada: Kontraktor, pemasok dan lainnya	(204.192.008.236)		(212.274.520.066)	Payments for/to: Contractors, suppliers and others
Gaji dan tunjangan	(107.033.687.678)		(105.254.300.748)	Salaries and allowances
Beban usaha (diluar beban gaji dan tunjangan)	(66.338.778.953)		(83.689.801.273)	Operating expenses (excluding salaries and allowances)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	41.556.200.686		29.956.894.944	Cash provided by operating activities
Pembayaran beban keuangan	(18.130.006.285)		(18.786.576.319)	Payments for finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(4.999.135.380)		(4.527.746.994)	Payments for income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	<u>218.067.744</u>	27	<u>154.474.875</u>	Receipts of finance income
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>18.645.126.765</u>		<u>6.797.046.506</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.813.387.484)	10,36	(2.396.718.238)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset hak-guna	(318.300.588)	11,36	(1.794.356.679)	Acquisitions of right-of-use assets
Hasil penjualan aset tetap	492.433.979	10	1.288.603.598	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pengurangan aset tidak lancar lainnya	<u>188.726.156</u>		<u>90.250.516</u>	Deductions to other non-current assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3.450.527.937)</u>		<u>(2.812.220.803)</u>	Net cash used in investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 5</u>	Catatan/ Notes	<u>2 0 2 4</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	4.898.644.508		-	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(13.828.213.984)		(189.307.790)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(3.371.456.775)		(2.011.165.579)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(647.788.473)		(777.346.188)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.078.748.559)		(1.030.598.025)	Payments of consumer financing liabilities
Penambahan piutang dari pihak berelasi	(789.480.648)		-	Additions to due from related parties
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(14.817.043.931)		(4.008.417.582)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK	377.554.897		(23.591.879)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>4.443.390.832</u>		<u>4.466.982.711</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>4.820.945.729</u>	4	<u>4.443.390.832</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT MARTINA BERTO TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, Tambahan No. 970.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 saham menjadi 2.800.000.000 saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510. AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang, Bekasi. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, Supplement No. 970.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company’s Article of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk, the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company’s shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Year 2010 dated 6 October 2010 and was registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Year 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (“JIEP”), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Cikarang, Bekasi. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations in December 1981. The products of the Company are marketed in domestic and international markets.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Martha Tilaar
Komisaris : Ratna Handana
Komisaris Independen : Purba Sibarani

Direksi

Direktur Utama : Bryan David Emil
Direktur : Kilala Tilaar
Direktur : Jos Irwin Hartanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua : Purba Sibarani
Anggota : Ruddy Hermawan

Susunan Direksi Perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta Notaris Yurisa Martanti S.H., M.Hum., No. 14 tanggal 24 Agustus 2023. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0162697 tanggal 13 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 293 dan 315 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), in its Letter No. S-11708/ BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioner

Directors

: President Director
: Director
: Director

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

: Chairman
: Member

The composition of the Company's Directors was last changed on the Notarial deed of Yurisa Martanti S.H., M.Hum., No. 14 dated 24 August 2023. This change was noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Receipt Letter No. AHU-AH.01.09-0162697 dated 13 September 2023.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 293 and 315 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Grup

d. Structure of the Group

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Awal beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company							
PT Cedefindo	B e k a s i	Pabrikasi/ Manufacturing	1 9 8 1	99,99	99,99	154.506	148.921
PT Tara Parama Semesta	J a k a r t a	Perdagangan/ Trading	2 0 2 0	76,92	76,92	17.757	19.008
Dimiliki melalui CDF/Held through CDF							
PT Warna Ungu Multichahaya*	B e k a s i	Perdagangan/ Trading	2 0 2 2	99,79	99,79	5.327	5.335

*)Tidak diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

*)Unaudited for the years ended 31 December 2025 and 2024

PT Tara Parama Semesta (TPS)

PT Tara Parama Semesta (TPS)

Berdasarkan akta Notaris No. 17 tanggal 28 Oktober 2019 dari Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., Perusahaan mendirikan TPS dengan modal dasar sebesar Rp 200.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058558.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 November 2019. Perusahaan menyetorkan sebanyak 49.500 saham atau sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99,99% kepemilikan di TPS.

Based on Notarial deed No. 17 dated 28 October 2019 by Notary Retno Wahyu Ningsih, S.H., the Company established TPS with authorized capital amounting to Rp 200,000,000 with par value of Rp 1,000 per share. This establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058558.AH.01.01.Year 2019 dated 6 November 2019. The Company paid up 49,500 shares or amounting to Rp 49,500,000 which represents 99.99% ownership in TPS.

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di TPS. Kepemilikan Perusahaan di TPS menjadi 8.885.777 saham sebesar Rp 8.885.777.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

Based on Notarial deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 dated 27 May 2021, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of TPS. The Company's ownership in TPS increased to 8,885,777 shares amounting to Rp 8,885,777,000 and percentage of ownership of 99.99%.

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 6 tanggal 21 November 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di TPS. Kepemilikan Perusahaan di TPS menjadi 19.999.500 saham sebesar Rp 19.999.500.000 dan persentase kepemilikan sebesar 76,92%.

Based on Notarial deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 6 dated 21 November 2022, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of TPS. The Company's ownership in TPS increased to 19,999,500 shares amounting to Rp 19,999,500,000 and percentage of ownership of 76.92%.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Struktur Grup** (Lanjutan)

PT Tara Parama Semesta (TPS) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di TPS. Kepemilikan Perusahaan di TPS menjadi 8.885.777 saham sebesar Rp 8.885.777.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

Berdasarkan akta Notaris Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 6 tanggal 21 November 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di TPS. Kepemilikan Perusahaan di TPS menjadi 19.999.500 saham sebesar Rp 19.999.500.000 dan persentase kepemilikan sebesar 76,92%.

1. **G E N E R A L** (Continued)

d. **Structure of the Group** (Continued)

PT Tara Parama Semesta (TPS) (Continued)

Based on Notarial deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 17 dated 27 May 2021, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of TPS. The Company's ownership in TPS increased to 8,885,777 shares amounting to Rp 8,885,777,000 and percentage of ownership of 99.99%.

Based on Notarial deed of Retno Wahyu Ningsih S.H., No. 6 dated 21 November 2022, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-in capital of TPS. The Company's ownership in TPS increased to 19,999,500 shares amounting to Rp 19,999,500,000 and percentage of ownership of 76.92%.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu dikenal sebagai BAPEPAM-LK) bagi perusahaan publik.

b. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

a. **Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants "DSAK-IAI" and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK) for public-listed companies.

b. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen, PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Group’s functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group’s accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment of PSAK 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 “Insurance Contracts”

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 “Classification and Measurement of Financial Instruments”

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi
keuangan dan interpretasi pernyataan standar
akuntansi keuangan (Lanjutan)

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan, atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretations of
statement of financial accounting (Continued)

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

c. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading, or
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand or in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1d. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- power over the *investee* (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognises the carrying amount of any NCI;
- derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognises the fair value of the consideration received;
- recognises the fair value of any investment retained;
- recognises the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognised as comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or direct to retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

1. Klasifikasi

a. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-the-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Kategori tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya dimana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Financial Instruments

1. Classification

a. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-the-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These financial assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan KKE sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan neto, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model KKE. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, KKE dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga bruto diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, KKE sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga bruto diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, KKE sepanjang masa serta pendapatan bunga secara neto diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses (ECL). During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime ECL for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on ECL model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month ECL along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime ECL along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime ECL along with interest income on a net basis are recognised.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha, pinjaman dari pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan ini dalam kategori ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba atau rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables, due from related party and other non-current financial assets.

Fair value through other comprehensive income

Financial assets in this category includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif
lain (Lanjutan)

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

b. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Classification (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive
income (Continued)

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

b. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit of loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

b. Liabilitas Keuangan

b. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- The Group's bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in consolidated statement of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables, accrued expenses, consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans.

2. Instrumen Ekuitas

2. Equity Instruments

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial asset or liability.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

3. Pengukuran Nilai Wajar

3. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

3. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

3. Fair Value Measurement (Continued)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

4. Hierarki Nilai Wajar

4. Fair Value Hierarchy

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

5. Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At each statement of consolidated financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

5. Impairment of Financial Assets (Continued)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognised, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

5. Impairment of Financial Assets (Continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced on the assets that have similar credit risk characteristics with the group's credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

6. Penghentian Pengakuan

6. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognises financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognised as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

The Group derecognises financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or expires.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognises the assets if the Group do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognise the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which the Group are exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

7. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan dan tidak dapat dijadikan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Deposito" tidak termasuk dalam setara kas.

h. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

7. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are part of financial assets and are not pledged as collateral for loans or other borrowings and are not restricted in use.

Cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Time deposits" excluded from cash equivalents.

h. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognised at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses".

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak yang dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. Inventories (Continued)

Net-realizable-value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity whom preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows:

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. the entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e., a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak-pihak yang dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
- g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Transactions with Related Parties (Continued)

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity whom preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follows: (Continued)

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

- e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
- g. person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

l. Investment in Associates

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognised directly in the equity of an associate, the Group recognises its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

l. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Laba rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Grup memiliki pengendalian untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi. Dalam kondisi sebaliknya apabila Grup memiliki lebih dari 20% hak suara (namun tidak melebihi 50%) dan Grup tidak menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi ini diperlakukan sebagai investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

m. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model Biaya

Grup menggunakan model biaya untuk kelompok aset prasarana, mesin dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan kantor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

l. Investment in Associates (Continued)

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognise an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognises the amounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate. In the opposite situation where the Group holds over 20% of voting rights (but not over 50%) and the Group does not exercise significant influence, the investment is treated as a fair value through other comprehensive income investment.

m. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Group uses the cost model for infrastructure, machinery and equipment, vehicles, vehicles and office equipment.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Model Biaya (Lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Prasarana	4 - 20
Mesin dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan.

Model Revaluasi

Berlaku 31 Desember 2020, Grup telah memilih untuk menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah dan bangunan dan diterapkan secara prospektif.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

Cost Model (Continued)

Depreciation is computed using the double-declining balance method based on their estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Infrastructure	4 - 20
Machinery and equipment	4 - 8
Vehicles	4 - 8
Office equipment	4 - 8

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group associated with the assets and the costs can be measured reliably. Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Revaluation Model

Effective 31 December 2020, the Group has chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land and building and applied prospectively.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

Model Revaluasi (Lanjutan)

Revaluation Model (Continued)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.	
Pada saat aset revaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.	
Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.	
Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.	

Buildings

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortized over the contractual life of the land rights.

n. Merek

n. Trademark

Merek yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20 tahun.

Separately acquired trademarks are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful life of 20 years.

o. Sewa

o. Lease

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception date of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Lease (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in away that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Lease (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Nilai pakai ditentukan dengan memperkirakan arus kas masuk dan keluar masa depan yang berasal dari pemakaian aset berkelanjutan dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Lease (Continued)

Short-term Leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or CGU fair value less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognised in the profit or loss as "impairment losses".

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses recognised for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognised impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

p. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognised when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognised in profit or loss.

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

The Group recognised employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

q. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian pengukuran kembali dicatat sebagai biaya jasa lalu.

r. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Grup menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. *Estimated Liabilities for Employee Benefits*
(Continued)

Defined Benefit Plan (Continued)

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognised in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognises related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Remeasurement gains and losses are accounted for as past service costs.

r. *Share Capital*

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Group issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

r. Modal Saham (Lanjutan)

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

- Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.
- Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.
- Pendapatan lainnya diakui ketika terdapat manfaat ekonomi insidental, berbeda dengan operasi bisnis biasanya, pendapatan tersebut akan diperoleh Grup dan dapat diukur secara andal.

Menentukan harga transaksi

Semua pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk semua kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

r. Share Capital (Continued)

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

s. Revenue and Expenses Recognition

Performance obligations and timing of revenue recognition

- Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognised at point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.
- Interest income is recognised as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.
- Other income is recognised when there is an incidental economic benefits, other than usual business operations, that will flow to the Group and that can be measured reliably.

Determining the transaction price

All of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk lingkup pajak penghasilan berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions. Final tax is scoped out from income tax based on PSAK 212, "Income Tax".

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

Income Tax Expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. Current Tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. *Taxation* (Continued)

Income Tax Expense (Continued)

ii. *Deferred Tax*

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The same taxable company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika diajukan banding, pada saat hasil banding yang ditetapkan.

u. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan suatu estimasi terhadap jumlah kewajiban dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu atas uang material, maka provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

t. *Taxation (Continued)*

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the tax authority, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other Taxation Matter

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

u. *Earnings per Share*

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

v. *Provision and Contingencies*

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognised as interest expense.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Provisi dan Kontinjensi (Lanjutan)

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

v. Provision and Contingencies (Continued)

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Kembali Aset Tetap

Berlaku 31 Desember 2020, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah dan bangunan menjadi model revaluasi untuk menunjukkan nilai wajar aset yang mengalami apresiasi sejak pembeliannya.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Revaluation of Property, Plant and Equipment

Effective 31 December 2020, the Group changed its accounting policy for the measurement of land and buildings to the revaluation model to show the fair market value of assets which have considerably appreciated since their purchase.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

S e w a (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

L e a s e (Continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group's process of determining sales and purchases prices.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Grup setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 56.776.062.294 dan Rp 58.883.270.746. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within PSAK 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables net of allowance for impairment loss as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 56,776,062,294 and Rp 58,883,270,746, respectively. Further details are presented in Note 5.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan (Lanjutan)

Nilai tercatat neto atas persediaan milik Grup sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 68.331.695.703 dan Rp 78.463.543.086. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Aset Tetap

Grup memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap diungkapkan pada Catatan 9.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 430.289.193.873 dan Rp 435.908.792.766. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Masa Manfaat Merek

Biaya perolehan merek diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis merek sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Allowance for Impairment of Inventories (Continued)

The net carrying amount of the Group's inventories as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 68,331,695,703 and Rp 78,463,543,086, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Valuation of Property, Plant and Equipment

The Group obtained valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building which uses straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 430,289,193,873 and Rp 435,908,792,766, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Useful Lives of Trademark

The cost of trademark is amortized on a straight-line basis over its estimated useful life. Management estimates the useful life of trademark to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat Merek (Lanjutan)

Nilai tercatat merek Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 29.241.666.631 dan Rp 32.141.666.635. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 17.398.511.781 dan Rp 20.314.327.564. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hierarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hierarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hierarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 31.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Useful Lives of Trademark (Continued)

The carrying value of the Group's trademark as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 29,241,666,631 and Rp 32,141,666,635, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 17,398,511,781 and Rp 20,314,327,564, respectively. Further details are disclosed in Note 15d.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

The Group recognises transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 31.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 40.954.532.719 dan Rp 40.190.543.814. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan diungkapkan dalam Catatan 16.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumption (Continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, retirement age, annual employee turn-over rate and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its liability for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 40,954,532,719 and Rp 40,190,543,814, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>
K a s	178.300.715
B a n k	
Dalam Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.744.035.991
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	708.455.278
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230.112.445
PT Bank Permata Tbk	172.810.297
PT Bank Victoria International Tbk	97.163.278
Dalam Dolar AS	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.175.071.612
PT Bank Central Asia Tbk	514.996.113
Sub-total	<u>4.642.645.014</u>
T o t a l	<u>4.820.945.729</u>

Pendapatan bunga yang diperoleh dari bank adalah masing-masing sebesar Rp 19.319.463 dan Rp 12.128.843 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
	148.046.515	Cash on hand
		Cash in banks
		In Rupiah
	2.355.022.940	PT Bank Central Asia Tbk
	432.526.927	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	31.619.912	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	71.061.968	PT Bank Permata Tbk
	112.054.952	PT Bank Victoria International Tbk
		In US Dollar
	1.148.751.808	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	144.305.810	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>4.295.344.317</u>	Sub-total
T o t a l	<u>4.443.390.832</u>	T o t a l

Interest income earned from cash in banks amounted to Rp 19,319,463 and Rp 12,128,843 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Unilever Indonesia Tbk	21.682.499.894	19.730.234.495	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Penta Valent Tbk	13.256.262.395	11.291.336.621	PT Penta Valent Tbk
PT Tigaraksa Satria Tbk	4.607.572.749	6.511.383.202	PT Tigaraksa Satria Tbk
PT Brighty Global	2.125.726.194	2.526.507.131	PT Brighty Global
PT Nu Skin Distribution	1.092.917.400	490.162.946	PT Nu Skin Distribution
PT Scora Innovation	1.048.898.821	-	PT Scora Innovation
Widuri Sdn Bhd	813.495.767	521.406.126	Widuri Sdn Bhd
PT Nama Cantik Abadi	810.325.160	879.325.160	PT Nama Cantik Abadi
PT Keva Cosmetics International	793.422.118	79.246.896	PT Keva Cosmetics International
PT Riza Kreasi	721.130.334	469.739.702	PT Riza Kreasi
PT Suryapana	525.677.686	673.773.885	PT Suryapana
PT Parit Padang Global	-	7.773.599.492	PT Parit Padang Global
Agen Jaya Mulia Raya	-	947.221.714	Jaya Mulia Raya Agent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	8.029.064.051	4.756.220.933	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	55.506.992.569	56.650.158.303	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	2.054.039.539	2.233.112.443	Related parties (Note 28)
Sub-total	57.561.032.108	58.883.270.746	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(784.969.814)	-	Allowance for impairment of trade receivable
T o t a l	56.776.062.294	58.883.270.746	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Belum jatuh tempo	47.638.664.680	36.601.331.839	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	3.925.200.573	6.498.428.546	1 - 30 days
31 - 60 hari	549.880.131	4.925.912.321	31 - 60 days
61 - 90 hari	558.158.951	4.557.988.143	61 - 90 days
91 - 120 hari	330.085.430	446.749.618	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.774.072.529	5.852.860.279	More than 120 days
T o t a l	56.776.062.294	58.883.270.746	T o t a l

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan untuk penurunan nilai piutang dagang (Catatan 24)	784.969.814	-	Provision for impairment of trade receivables (Note 24)
Saldo akhir	784.969.814	-	Ending balance

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Rupiah	54.869.649.127	58.119.062.780
US Dollar	1.092.917.400	242.801.840
Ringgit Malaysia	<u>813.495.767</u>	<u>521.406.126</u>
T o t a l	<u>56.776.062.294</u>	<u>58.883.270.746</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan cadangan kerugian tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Rupiah	54.869.649.127	58.119.062.780
US Dollar	1.092.917.400	242.801.840
Malaysian Ringgit	<u>813.495.767</u>	<u>521.406.126</u>
T o t a l	<u>56.776.062.294</u>	<u>58.883.270.746</u>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at year-end, management assessed that allowance for impairment loss is sufficient to cover possible loss from uncollectible trade receivable.

6. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
PT Bank Victoria International Tbk	1.510.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	<u>500.000.000</u>	<u>500.000.000</u>
T o t a l	<u>3.510.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>

Deposito berjangka dari PT Bank Mayapada Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk merupakan penempatan dana Grup pada *time deposit*.

Deposito berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk merupakan penempatan dana Grup pada deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk pinjaman (Catatan 12).

Tingkat bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 2% dan 2,85% - 7,15% per tahun dengan jangka waktu 4 bulan. Pendapatan bunga yang diperoleh dari deposito adalah sebesar Rp 111.415.572 dan Rp 66.465.127 untuk tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024.

6. TIME DEPOSIT

PT Bank Victoria International Tbk	1.510.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	<u>500.000.000</u>	<u>500.000.000</u>
T o t a l	<u>3.510.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>

Time deposits from PT Bank Mayapada Tbk and PT Bank Victoria International Tbk represent the Group's fund placement time deposits.

Time deposits from PT Bank Central Asia Tbk represent the Group's fund placement in time deposits which are used as collateral for loan (Note 12).

Interest rate of time deposits for the years ended 31 December 2025 and 2024 ranges from 2% and 2.85% - 7.15% per annum, respectively, with term of 4 months. Interest income earned from deposits amounted to Rp 111,415,572 and Rp 66,465,127 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Bahan baku dan pembantu	36.039.092.496	39.010.045.958	Raw materials and supplies
Barang jadi (Catatan 22)	29.209.975.156	36.332.244.012	Finished goods (Note 22)
Barang dalam proses (Catatan 22)	<u>3.125.073.726</u>	<u>3.220.969.705</u>	Work-in-process (Note 22)
Sub-total	68.374.141.378	78.563.259.675	Sub-total
Penyisihan persediaan usang	(42.445.675)	(99.716.589)	Allowance for inventory obsolescence
T o t a l	<u>68.331.695.703</u>	<u>78.463.543.086</u>	T o t a l

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutupi kerugian akibat persediaan usang.

The Group management assessed that the allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2025 and 2024 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Analisa mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Analysis of the movement in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Saldo awal	99.716.589	202.429.588	Beginning balance
Penghapusan persediaan dari cadangan sebelumnya	(57.270.914)	(102.712.999)	Inventory write-off from previous allowance
Saldo akhir	<u>42.445.675</u>	<u>99.716.589</u>	Ending balance
Biaya persediaan yang langsung dibebankan ke laba rugi:			Cost of inventories directly charged against profit or loss:
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban penjualan dan pemasaran (Lain-lain) (Catatan 23)	543.230.360	506.074.838	Selling and marketing expenses (Others) (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Penghapusan persediaan langsung) (Catatan 24)	<u>1.498.266.666</u>	<u>-</u>	General and administrative expenses (Direct Inventory write-off) (Note 24)
T o t a l	<u>2.041.497.026</u>	<u>506.074.838</u>	T o t a l

Persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (seluruh risiko), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 58.083.193.038 and Rp 58.731.384.959 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories were insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 58,083,193,038 and Rp 58,731,384,959 as of 31 December 2025 and 2024, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

31 Desember 2025 / 31 December 2025						
Nama entitas/ Name of Entities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan pengurangan/ Additions and deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Bagian rugi neto/ Share in net loss	Saldo akhir/ Ending balance
PT Kreasi Multichahaya Estetik	49,00	2.281.791.585	-	(1.029.951)	(1.127.018.315)	1.153.743.319
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	30,00	2.608.782.332	-	(91.693.434)	(686.041.664)	1.831.047.234
		<u>4.890.573.917</u>	<u>-</u>	<u>(92.723.385)</u>	<u>(1.813.059.979)</u>	<u>2.984.790.553</u>
31 Desember 2024 / 31 December 2024						
Nama entitas/ Name of Entities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan pengurangan/ Additions and deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Bagian rugi neto/ Share in net loss	Saldo akhir/ Ending balance
PT Kreasi Multichahaya Estetik	49,00	2.909.734.446	-	(296.916)	(627.645.945)	2.281.791.585
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	30,00	2.768.958.954	-	-	(160.176.622)	2.608.782.332
		<u>5.678.693.400</u>	<u>-</u>	<u>(296.916)</u>	<u>(787.822.567)</u>	<u>4.890.573.917</u>

PT Kreasi Multichahaya Estetik

Ruang lingkup kegiatan PT Kreasi Multichahaya Estetik meliputi perdagangan dan berlokasi di Bekasi.

Rincian informasi keuangan PT Kreasi Multichahaya Estetik (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

PT Kreasi Multichahaya Estetik

PT Kreasi Multichahaya Estetik is mainly engaged in trading and located in Bekasi.

Details of financial information of PT Kreasi Multichahaya Estetik (unaudited) are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Aset lancar*	3.267.918.021	6.497.406.008	Current assets*
Aset tidak lancar	62.973.802	56.006.826	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(976.313.620)	(1.896.695.313)	Current liabilities
Aset neto	2.354.578.203	4.656.717.521	Net assets
Persentase kepemilikan	49,00%	49,00%	Percentage of ownership
Bagian atas aset neto entitas asosiasi	1.153.743.319	2.281.791.585	Share in net assets of associate entity

* Termasuk kas dan bank masing-masing sebesar Rp 405.586.765 dan Rp 630.266.290 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

* Includes cash on hand and in banks amounting to Rp 405,586,765 and Rp 630,266,290 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

	2025	2024	
Penjualan neto	6.001.737.663	7.817.697.013	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.644.250.240)	(3.112.330.131)	Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran	(3.652.836.640)	(4.381.684.521)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(1.248.872.481)	(976.193.998)	General and administrative expenses
Beban operasi lain-lain	(756.986.451)	(643.763.589)	Other operating expenses
Pendapatan keuangan	1.378.864	17.776.111	Finance income
Beban keuangan	(3.339.983)	(2.410.977)	Finance expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.303.169.268)	(1.280.910.092)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Total rugi komprehensif	(2.303.169.268)	(1.280.910.092)	Total comprehensive loss

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Kreasi Kebanggaan Bangsa

Ruang lingkup kegiatan PT Kreasi Kebanggaan Bangsa meliputi perdagangan dan berlokasi di Jakarta.

Rincian informasi keuangan PT Kreasi Kebanggaan Bangsa (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Aset lancar*	1.922.929.517	4.124.663.339
Aset tidak lancar	4.725.906.258	4.892.675.845
Liabilitas jangka pendek	(545.344.996)	(321.398.077)
Aset neto	6.103.490.779	8.695.941.107
Persentase kepemilikan	30,00%	30,00%
Bagian atas aset neto entitas asosiasi	<u>1.831.047.234</u>	<u>2.608.782.332</u>

* Termasuk kas dan bank sebesar Rp 230.609.163 dan Rp 676.241.172 pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, respectively.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

PT Kreasi Kebanggaan Bangsa

PT Kreasi Kebanggaan Bangsa is mainly engaged in trading and located in Jakarta.

Details of financial information of Kreasi Kebanggaan Bangsa (unaudited) are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Aset lancar*	1.922.929.517	4.124.663.339	Current assets*
Aset tidak lancar	4.725.906.258	4.892.675.845	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(545.344.996)	(321.398.077)	Current liabilities
Aset neto	6.103.490.779	8.695.941.107	Net assets
Persentase kepemilikan	30,00%	30,00%	Percentage of ownership
Bagian atas aset neto entitas asosiasi	<u>1.831.047.234</u>	<u>2.608.782.332</u>	Share in net assets of associate entity

* Includes cash on hand and in banks amounting to Rp 230,609,163 and Rp 676,241,172 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan neto	5.198.619.669	7.306.452.776	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.522.086.462)	(2.353.542.519)	Cost of goods sold
Beban penjualan dan pemasaran	(4.883.234.869)	(3.730.972.454)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(1.915.072.974)	(1.797.276.401)	General and administrative expenses
Beban operasi lain-lain	(9.430.215)	-	Other operating expenses
Pendapatan keuangan	136.922.997	41.426.479	Finance income
Beban keuangan	-	(9.954)	Finance expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.994.281.854)	(533.922.073)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	310.184.094	-	Income tax expense
Total rugi komprehensif	<u>(2.684.097.760)</u>	<u>(533.922.073)</u>	Total comprehensive loss

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2025</u>
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	355.726.900.000	-	-	-	355.726.900.000	Land
Bangunan	84.728.068.000	383.000.000	-	-	85.111.068.000	Buildings
Prasarana	50.874.951.159	547.841.244	(1.139.978.272)	(298.101.520)	49.984.712.611	Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	73.717.174.546	2.645.193.440	(181.490.950)	298.101.520	76.478.978.556	Machinery and equipment
Kendaraan	9.936.277.352	-	(2.344.435.000)	(169.000.000)	7.422.842.352	Vehicles
Peralatan kantor	23.974.143.479	237.352.800	-	-	24.211.496.279	Office equipment
TOTAL	<u>598.957.514.536</u>	<u>3.813.387.484</u>	<u>(3.665.904.222)</u>	<u>(169.000.000)</u>	<u>598.935.997.798</u>	TOTAL

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2025
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	18.382.622.815	3.356.425.354	-	-	21.739.048.169	Buildings
Prasarana	48.989.511.309	890.223.064 (1.139.355.716)(298.101.519)	48.442.277.138	Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	68.232.507.833	2.650.080.759 (92.105.583	298.101.519	71.088.584.528	Machinery and equipment
Kendaraan	6.162.779.406	1.045.758.142 (2.241.402.124)(123.325.438)	4.843.809.986	Vehicles
Peralatan kantor	21.281.300.407	1.252.094.974 (311.277)	-	22.533.084.104	Office equipment
Subtotal	163.048.721.770	9.194.582.293 (3.473.174.700)(123.325.438)	168.646.803.925	Subtotal
Nilai tercatat	435.908.792.766				430.289.193.873	Carrying amount
31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
T a n a h	355.726.900.000	-	-	-	355.726.900.000	Land
Bangunan	82.817.680.000	30.000.000	-	1.880.388.000	84.728.068.000	Buildings
Prasarana	49.484.472.004	1.426.879.155 (16.900.000)(19.500.000)	50.874.951.159	Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	92.177.632.590	543.191.407	- (19.003.649.451)	73.717.174.546	Machinery and equipment
Kendaraan	9.609.033.764	- (3.816.769.352)	4.144.012.940	9.936.277.352	Vehicles
Peralatan kantor	25.482.051.853	386.847.676 (14.368.050)(1.880.388.000)	23.974.143.479	Office equipment
T O T A L	615.297.770.211	2.386.918.238 (3.848.037.402)(14.879.136.511)	598.957.514.536	T O T A L
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	14.329.457.119	3.332.350.296	-	720.815.400	18.382.622.815	Buildings
Prasarana	47.959.244.491	1.066.666.818 (16.900.000)(19.500.000)	48.989.511.309	Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	84.668.773.678	2.643.292.164	- (19.079.558.009)	68.232.507.833	Machinery and equipment
Kendaraan	8.380.857.869	756.137.250 (3.196.557.565)	222.341.852	6.162.779.406	Vehicles
Peralatan kantor	20.945.431.476	1.071.052.380 (14.368.049)(720.815.400)	21.281.300.407	Office equipment
T O T A L	176.283.764.633	8.869.498.908 (3.227.825.614)(18.876.716.157)	163.048.721.770	T O T A L
Nilai tercatat	439.014.005.578				435.908.792.766	Carrying amount
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:						The allocation of depreciation expenses are as follows:
		2 0 2 5	2 0 2 4			
Beban pokok penjualan (Catatan 22)		4.759.712.123	4.729.233.453			Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)		129.782.530	325.956.230			Selling and marketing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)		4.305.087.640	3.814.309.225			General and administrative expenses (Note 24)
T o t a l		9.194.582.293	8.869.498.908			T o t a l

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 195.691.546.251 dan Rp 157.793.647.235. Menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 12).

Rincian atas (laba) rugi atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Biaya perolehan	3.665.904.222	3.848.037.402	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(3.473.174.700)	(3.227.825.614)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	192.729.522	620.211.788	Carrying amount
Harga jual	(492.433.979)	(1.288.603.604)	Selling price
Laba dari penjualan aset tetap - neto	<u>(299.704.457)</u>	<u>(668.391.816)</u>	Gain on sale of property, plant and equipment - net

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
T a n a h	19.507.225.812	19.507.225.812	L a n d
Bangunan	<u>5.324.892.402</u>	<u>8.292.317.756</u>	Building
T o t a l	<u><u>24.832.118.214</u></u>	<u><u>27.799.543.568</u></u>	T o t a l

Pada tahun 2024, mesin yang tidak digunakan direklasifikasi ke aset lainnya.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Company's property and equipment, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with total coverage amounting to Rp 195,691,546,251 and Rp 157,793,647,235, respectively. The Group's management assessed that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group has Building Right Titles ("HGB") and other legal rights which will expire until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

As of 31 December 2025 and 2024, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Several lots of land and building owned by the Group were used as collateral for its bank loans (Notes 12).

Details of (gain) loss on sale of property, plant and equipment are as follows:

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment are as follows:

In 2024, idle machinery was reclassified to other asset.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo revaluasi surplus Grup adalah sebesar Rp 381.147.543.545.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Tidak ada perubahan teknik penilaian pada tahun berjalan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of the Group's revaluation surplus amounted to Rp 381,147,543,545.

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process. There has been no change to the valuation technique during the year.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted until the assets have not been derecognised.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Aset hak-guna			Right-of-use assets
Saldo awal	7.857.235.991	9.166.860.439	Beginning balance
Penambahan	1.823.940.539	6.430.432.953	Additions
Pengurangan	-	(390.127.206)	Deductions
Reklasifikasi	-	(3.684.266.595)	Reclassification
Amortisasi	(3.518.189.655)	(3.665.663.600)	Amortization
Sub-total	6.162.986.875	7.857.235.991	Sub-total
Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:			The allocation of amortization expenses are as follows:
	2025	2024	
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	3.518.189.655	3.665.663.600	Selling and marketing expenses (Note 23)
	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Pihak ketiga lainnya	4.014.622.039	5.880.438.863	Other third parties
Total liabilitas sewa	4.014.622.039	5.880.438.863	Total lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.672.859.210)	(3.974.914.991)	Less current portion
Total bagian jangka panjang	1.341.762.829	1.905.523.872	Total long-term portion

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Pembayaran sewa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future lease payments are as follows:

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Nilai kini/ Present value</u>	<u>31 December 2025</u>
Sampai dengan satu tahun	2.939.437.838	266.578.628	2.672.859.210	Not later than one year
Antara satu tahun dan lima tahun	1.558.606.771	216.843.942	1.341.762.829	Between one year and five years
T o t a l	4.498.044.609	483.422.570	4.014.622.039	T o t a l
<u>31 Desember 2024</u>	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payments</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>Nilai kini/ Present value</u>	<u>31 December 2024</u>
Sampai dengan satu tahun	4.288.537.598	313.622.607	3.974.914.991	Not later than one year
Antara satu tahun dan dua tahun	2.019.706.406	114.182.534	1.905.523.872	Between one year and two years
T o t a l	6.308.244.004	427.805.141	5.880.438.863	T o t a l

11. M E R E K

11. TRADEMARK

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2025</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	58.000.000.000	Cost Trademark
Akumulasi amortisasi Merek	25.858.333.365	2.900.000.032	28.758.333.397	Accumulated amortization Trademark
Nilai tercatat	32.141.666.635		29.241.666.603	Carrying amount
<u>31 Desember 2024</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2024</u>
Biaya perolehan Merek	58.000.000.000	-	58.000.000.000	Cost Trademark
Akumulasi amortisasi Merek	22.958.333.333	2.900.000.032	25.858.333.365	Accumulated amortization Trademark
Nilai tercatat	35.041.666.667		32.141.666.635	Carrying amount

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. M E R E K (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Tania Permatasari, S.H., M.Kn., No. 002 tanggal 25 Januari 2016, Rudy Hadisuwarno melaksanakan Pengalihan dan Pemindahan Hak atas merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics, logo "R" dan tanda tangan yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp 58.000.000.000.

Amortisasi merek termasuk dalam "Beban penjualan dan pemasaran" sebesar Rp 2.900.000.032 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai merek.

Merek dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

11. TRADEMARK (Continued)

Based on the Notarial deed of Tania Permatasari, SH., M.Kn., No. 002 dated 25 January 2016, Rudy Hadisuwarno executed Redirect and Transfer of Rudy Hadisuwarno Cosmetics trademark, logo "R" and signature that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights to the Company with selling price of Rp 58,000,000,000.

Amortization of trademark is included in "Selling and marketing expenses" amounting to Rp 2,900,000,032 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 23).

As of 31 December 2025 and 2024, management assessed that there are no circumstances that indicate impairment of trademark.

The trademark was used as collateral for its bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>
PT Bank Central Asia Tbk	94.977.968.166
PT Bank Victoria International Tbk	50.677.940.139
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<u>8.534.731.828</u>
T o t a l	<u>154.190.640.133</u>

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 16 April 2024, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6, fasilitas pinjaman telah direvisi sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10 % per tahun dan
2. Fasilitas *time loan revolving* dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 6 Juli 2026.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 4.693 m² dengan SHGB No. 141 (Catatan 10),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 5.550 m² dengan SHGB No. 187 (Catatan 10), dan
3. Merek Rudy Hadisuwarno (Catatan 12).

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
	96.485.052.914	PT Bank Central Asia Tbk
	62.999.069.375	PT Bank Victoria International Tbk
	<u>3.636.087.320</u>	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
T o t a l	<u>163.120.209.609</u>	T o t a l

The Company

PT Bank Central Asia Tbk

On 16 April 2024, based on Agreement Amendment No. 6, the loan facilities have been revised which are as follows:

1. Local credit facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 10 % per annum and
2. Revolving time loan facility with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 with interest rate of 9.75% per annum.

The credit facilities have been extended several times, most recently, maturing on 6 July 2026.

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 4,693 m² with SHGB No. 141 (Note 10),
2. Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, East Jakarta with an area of 5,550 m² with SHGB No. 187 (Note 10), and
3. Rudy Hadisuwarno trademark (Note 12).

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp 94.977.968.166 dan Rp 96.485.052.914.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2023, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit tambahan yaitu fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000 masing-masing fasilitas kredit lokal dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai Rp 5.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang terakhir sampai dengan 29 Agustus 2026.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 2, Jakarta Timur seluas 2.538 m² dengan SHGB No. 218 (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp 8.534.731.828 dan Rp 3.636.087.320.

Entitas Anak

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 September 2019, PT Cedefindo (CEDEF) mendapatkan dua fasilitas kredit yaitu fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas *demand loan*. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Pada tahun 2025, Perjanjian tersebut telah direvisi kembali berdasarkan Pengubahan VI Terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 96 tanggal 18 November 2025. Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dengan nilai batas maksimum keseluruhan fasilitas kredit sebesar Rp 70.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,50% per tahun terhitung sejak tanggal 23 September 2025 sampai dengan 23 September 2026.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

As specified in the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As of 31 December 2025 and 2024, credit facility loan balances amounted to Rp 94,977,968,166 and Rp 96,485,052,914, respectively.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

On 29 August 2023, the Company availed two additional credit facilities which are local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, respectively each local credit facility and revolving time loan facility amounted Rp 5,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 for a period of one year with interest at 10.00% per annum.

The credit facilities have been extended most recently, maturing on 29 August 2026.

The credit facilities are secured by land located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 2, East Jakarta with an area of 2,538 m² with SHGB No. 218 (Note 9).

As of 31 December 2025 and 2024, credit facility loan balances amounted to Rp 8,534,731,828 and Rp 3,636,087,320, respectively.

Subsidiary

PT Bank Victoria International Tbk

On 23 September 2019, PT Cedefindo (CEDEF) availed two credit facilities which are overdraft loan and demand loan facility. This agreement has undergone several changes, most recently in 2025, the agreement has been amended further based on the Fourth Amendment to the Credit Agreement with Security No. 96 dated 18 November 2025. The Company extended the credit facility with an aggregate maximum limit of Rp 70,000,000,000 for a period of one year with an interest rate of 10.50% per annum commencing from 23 September 2025 until 23 September 2026.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 3.025 m² dengan SHGB No. 7498 (Catatan 10),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 6.080 m² dengan SHGB No. 3694 (Catatan 10), dan
3. Tanah dan bangunan yang berlokasi Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi seluas 14.500 m² dengan SHGB No. 3695 (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman rekening koran dan *demand loan* masing-masing sebesar Rp 50.677.940.139 dan Rp 62.999.069.375.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank Victoria International Tbk (Continued)

The credit facilities are secured by:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 3,025 m² with SHGB No. 7498 (Note 10),
2. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 6,080 m² with SHGB No. 3694 (Note 10), and
3. Land and building located at Jl. Raya Narogong KM 4, Bojong, Rawalumbu, Bekasi with an area of 14,500 m² with SHGB No. 3695 (Note 9).

As of 31 December 2025 and 2024, overdraft loan and demand loan balances amounted to Rp 50,677,940,139 and Rp 62,999,069,375.

13. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>
Pihak ketiga	
PT Prima Pack Indonesia	4.248.686.505
PT Rapidplast Indonesia	3.415.980.600
PT Gulbrandsen Technologies Indonesia	2.769.306.862
PT Croda Trading Indonesia	2.299.743.825
PT Nafiri Pelita Nusantara	1.489.520.877
PT Dynaplast	1.277.551.613
PT Surya Rengo Containers	1.165.713.752
PT Givaudan Indonesia	1.091.458.249
PT Mane Indonesia	939.262.375
Shenzhen Anfa Industry Co., Ltd	902.149.440
PT Surya Multi Indopack	879.120.000
PT Tritunggal Artamakmur	801.468.448
PT Toyota Tsusho Indonesia	798.400.134
PT Sumber Kita Indah	638.971.500
PT Bahtera Adi Jaya	605.744.056
PT Tentrem Artha Nugraha	419.164.574
PT Arisu Indonesia	285.695.884
PT Kemas Indah Maju	51.060.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	12.334.987.791
Sub-total	36.413.986.485
Pihak berelasi (Catatan 28)	22.120.314
Total	<u>36.436.106.799</u>

13. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
		Third parties
	2.922.594.480	PT Prima Pack Indonesia
	3.832.197.300	PT Rapidplast Indonesia
		PT Gulbrandsen Technologies Indonesia
	2.671.303.628	PT Croda Trading Indonesia
	2.065.569.510	PT Nafiri Pelita Nusantara
	-	PT Dynaplast
	176.070.864	PT Surya Rengo Containers
	1.290.309.122	PT Givaudan Indonesia
	1.160.922.716	PT Mane Indonesia
	581.266.882	Shenzhen Anfa Industry Co., Ltd
	3.070.345.290	PT Surya Multi Indopack
	1.972.014.900	PT Tritunggal Artamakmur
	788.112.887	PT Toyota Tsusho Indonesia
	552.239.652	PT Sumber Kita Indah
	708.712.800	PT Bahtera Adi Jaya
	656.668.069	PT Tentrem Artha Nugraha
	629.248.985	PT Arisu Indonesia
	775.422.201	PT Kemas Indah Maju
	698.199.990	
	12.774.957.440	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	37.326.156.716	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	223.652.837	Related parties (Note 28)
Total	<u>37.549.809.553</u>	Total

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Belum jatuh tempo	31.423.125.070	31.002.173.052	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	3.203.679.770	4.568.510.823	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.406.668.908	1.069.283.569	31 - 60 days
61 - 90 hari	326.380.662	454.268.585	61 - 90 days
91 - 120 hari	76.252.389	455.573.524	91 - 120 days
T o t a l	<u>36.436.106.799</u>	<u>37.549.809.553</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang usaha Grup didenominasikan dalam Rupiah Indonesia.

As of 31 December 2025 and 2024, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Belum jatuh tempo	31.423.125.070	31.002.173.052	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	3.203.679.770	4.568.510.823	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.406.668.908	1.069.283.569	31 - 60 days
61 - 90 hari	326.380.662	454.268.585	61 - 90 days
91 - 120 hari	76.252.389	455.573.524	91 - 120 days
T o t a l	<u>36.436.106.799</u>	<u>37.549.809.553</u>	T o t a l

As of 31 December 2025 and 2024, all of the Group's trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan promosi	12.633.179.472	2.132.075.129	Advertising and promotion
Pembelian persediaan	4.827.993.285	6.803.751.051	Inventory purchases
Lain-lain	6.181.279.244	7.782.008.198	Others
Sub-total	23.642.452.001	16.717.834.378	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Royalti (Catatan 28)	2.094.204.011	2.777.263.476	Royalties (Note 28)
T o t a l	<u>25.736.656.012</u>	<u>19.495.097.854</u>	T o t a l

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	10.711.737	9.625.789	Article 4(2)
Pasal 21	99.817.294	171.234.293	Article 21
Pasal 23	155.092.495	124.586.546	Article 23
Pajak penambahan nilai	1.103.575.188	1.321.355.908	Value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	71.072.150	54.776.104	Article 4(2)
Pasal 21	259.424.514	249.562.492	Article 21
Pasal 23	16.218.778	18.889.919	Article 23
Pasal 29	98.901.813	1.663.760.853	Article 29
Pajak penambahan nilai	768.093.625	475.250.514	Value added tax
T o t a l	<u>2.582.907.594</u>	<u>4.089.042.418</u>	T o t a l

15. TAXATION

a. Taxes Payable

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Tax Computation (Continued)

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

The income tax expense of the Group is consisting
of the following:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Beban pajak			Current tax
untuk tahun berjalan			for the year
Entitas anak	<u>3.434.276.340</u>	<u>4.409.237.360</u>	Subsidiaries
Pajak tangguhan (Catatan 15d)			Deferred tax (Note 15d)
Pajak tangguhan			Deferred tax
untuk tahun berjalan			for the year
Perusahaan	2.667.105.638	2.222.210.531	The Company
Entitas anak	<u>259.268.255</u>	<u>(526.230.211)</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>2.926.373.893</u>	<u>1.695.980.320</u>	Sub-total
T o t a l	<u>6.360.650.233</u>	<u>6.105.217.680</u>	T o t a l

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and fiscal loss for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Rugi) Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(21.436.545.580)	1.643.328.136	(Loss) profit before income tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(8.915.630.973)	13.278.957.398	Profit of subsidiaries before income tax expense
Eliminasi antar Grup	<u>61.391.287</u>	-	Intra-Group eliminations
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(30.290.785.266)	(11.635.629.262)	Loss before income tax - The Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan	3.330.605.035	3.044.260.834	Provision for employee benefits
Kontribusi dana pensiun	(825.000.000)	(2.127.000.000)	Contributions to pension fund
Pembayaran beban imbalan kerja karyawan	(144.173.037)	(534.813.949)	Payments of employee benefits
Penghapusan persediaan	(57.270.914)	(102.712.999)	Inventory write-off
Provisi cadangan piutang usaha	<u>350.308.615</u>	-	Provision for allowance for trade receivables
Sub-total (Dipindahkan)	(27.636.315.567)	(11.355.895.376)	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Tax Computation (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and fiscal loss for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows: (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Sub-total (Pindahan)	(27.636.315.567)	(11.355.895.376)	Sub-total (carried forward)
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan:			Non-deductible expenses:
Beban representasi dan sumbangan	253.817.860	346.083.361	Representation and donation expenses
Beban pajak	68.023.668	448.779.285	Tax expenses
Lain-lain	66.691.524	78.449.950	Others
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:			Income already subjected to final tax:
Pendapatan bunga	(115.980.171)	(69.146.841)	Interest income
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(27.363.762.686)	(10.551.729.621)	Estimated fiscal loss for the year
Rugi fiskal:			Tax losses:
2024	(10.551.729.621)	-	2024
2023*	(34.728.766.470)	(34.739.156.833)	2023*
2022*	(44.399.989.461)	(44.399.989.461)	2022*
2021	(107.544.726.687)	(107.544.726.687)	2021
2020	-	(166.674.318.547)	2020
Akumulasi rugi fiskal	(224.588.974.897)	(363.909.921.149)	Accumulated fiscal losses

*)Catatan 15e

*)Note 15e

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Taksiran laba fiskal Entitas anak	15.610.347.000	20.041.988.897	Estimated taxable income Subsidiaries
Beban pajak kini Entitas anak	3.434.276.340	4.409.237.360	Current tax expense Subsidiaries
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	68.986.377	18.218.760	The Company
Entitas anak	3.187.836.076	2.745.476.507	Subsidiaries
T o t a l	3.256.822.453	2.763.695.267	T o t a l

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Tax Computation (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Taksiran klaim pajak penghasilan - Pasal 28a Perusahaan	192.218.868	18.218.760	<i>Estimated claims for income tax refund - Article 28a The Company</i>
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29 Entitas anak	98.901.813	1.663.760.853	<i>Estimated income tax payable - Article 29 Subsidiaries</i>

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Perusahaan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess of unearned taxes within 5 years from the date tax become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the right of appeal is determined.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilised against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

c. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

c. Estimated Claims for Income Tax Refund

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
2025	192.218.868	-	2025
2024	18.218.760	18.218.760	2024
2023	-	10.390.362	2024
Total	<u>210.437.628</u>	<u>28.609.122</u>	Total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Rugi fiskal	23.473.549.312	6.020.027.785	-	(9.271.116.763)	20.222.460.340	Fiscal loss
Aset revaluasi	(8.828.186.140)	-	-	-	(8.828.186.140)	Asset revaluation
Imbalan kerja	4.824.510.876	519.515.040	163.489.028	-	5.507.514.944	Employee benefits
Penyisihan persediaan usang	21.937.649	(12.599.601)	-	-	9.338.048	Allowance for inventory obsolescence
Cadangan penurunan piutang	-	77.067.895	-	-	77.067.895	Allowance for impairment of receivable
Entitas anak						Subsidiaries
Aset revaluasi	(3.843.777.012)	-	-	-	(3.843.777.012)	Asset revaluation
Imbalan kerja	4.017.408.763	(361.995.591)	(152.930.918)	-	3.502.482.254	Employee benefits
Rugi fiskal	576.358.535	-	-	-	576.358.535	Fiscal loss
Aset hak-guna	72.525.581	7.101.872	-	-	79.627.453	Right-of-use assets
Cadangan penurunan piutang	-	95.625.464	-	-	95.625.464	Allowance for impairment of receivable
T o t a l	20.314.327.564	6.344.742.864	10.558.110	(9.271.116.763)	17.398.511.781	T o t a l
			(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income			
	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets The Company
Rugi fiskal	27.171.748.763	2.298.783.657	-	(5.996.983.108)	23.473.549.312	Fiscal loss
Aset revaluasi	(8.828.186.141)	-	-	-	(8.828.186.140)	Asset revaluation
Imbalan kerja	6.589.342.945	84.138.315	(1.848.970.384)	-	4.824.510.876	Employee benefits
Liabilitas sewa	(1.414.447.465)	-	-	1.414.447.465	-	Lease liabilities
Penyisihan persediaan usang	44.534.509	(22.596.860)	-	-	21.937.649	Allowance for inventory obsolescence
Entitas anak						Subsidiaries
Aset revaluasi	(3.843.777.012)	-	-	-	(3.843.777.012)	Asset revaluation
Imbalan kerja	2.598.870.832	341.114.215	1.077.423.716	-	4.017.408.763	Employee benefits
Penyusutan	389.679.336	-	-	(389.679.336)	-	Depreciation
Rugi fiskal	-	576.358.535	-	-	576.358.535	Fiscal loss
Aset hak-guna	74.088.784	(1.563.203)	-	-	72.525.581	Right-of-use assets
T o t a l	22.781.854.556	3.276.234.659	(771.546.668)	(4.972.214.979)	20.314.327.564	T o t a l

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. **Ketetapan Pajak**

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00027/406/23/054/25 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 dengan sebesar Rp 10.390.362. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang dikompensasikan dengan SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023. Perusahaan melakukan penyesuaian rugi fiskal tahun pajak 2023 sebelumnya Rp 34.739.156.832, menjadi Rp 34.728.766.470.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00037/406/22/054/24 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 dengan sebesar Rp 36.798.073. Selain itu, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang dikompensasikan dengan SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022. Perusahaan melakukan penyesuaian rugi fiskal tahun pajak 2022 sebelumnya Rp 45.799.664.039, menjadi Rp 44.399.989.461.

Entitas Anak

PT Cedefindo (CEDEF)

Pada tahun 2024, CEDEF menerima beberapa SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 1.151.897.385 untuk tahun dan masa pajak 2019 atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, PPN dan pajak penghasilan badan. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP, dan kurang bayar pajak telah disetor oleh Perusahaan pada 21 Februari 2024 sebagai salah satu syarat untuk mengajukan keberatan pajak.

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

15. TAXATION (Continued)

e. **Tax Assessment**

The Company

In 2025, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. 00027/406/23/054/25 on corporate income tax for 2023 fiscal year amounted to Rp 10,390,362. In addition, the Company received Tax Underpayment Letter (SKPKB) on Value Added Tax and Tax Collection Letter (STP) which were compensated with SKPLB on corporate income tax for tax year 2023. The Company adjusted its fiscal loss for tax year 2023 from Rp 34,739,156,832 to Rp 34,728,766,470.

In 2024, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. 00037/406/22/054/24 on corporate income tax for 2022 fiscal year amounted to Rp 36,798,073. In addition, the Company received Tax Underpayment Letter (SKPKB) on Value Added Tax and Tax Collection Letter (STP) which were compensated with SKPLB on corporate income tax for tax year 2022. The Company adjusted its fiscal loss for tax year 2022 from Rp 45,799,664,039 to Rp 44,399,989,461.

Subsidiaries

PT Cedefindo (CEDEF)

In 2024, CEDEF received several SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") amounting to Rp 1,151,897,385 for the 2019 fiscal year and period on income tax articles 4(2), 21, 23, VAT and corporate income tax. The Company decided to take objection on the SKPKB and STP, and the underpaid taxes have been paid by the Company on 21 February 2024 as one of the requirements to file tax objections.

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on 31 March 2023, based on Law No.6 of 2023.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan tahun 2025 dan 2024 dihitung masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" berdasarkan laporan aktuari tanggal 6 Februari 2026 dan 10 Februari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 293 dan 315 orang pekerja untuk tahun 2025 dan 2024.

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Nilai kini liabilitas	41.977.872.658	41.892.663.353	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(1.023.339.939)	(1.702.119.539)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	<u>40.954.532.719</u>	<u>40.190.543.814</u>	Funding status

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Saldo awal tahun	40.190.543.814	41.764.608.077	Balance at beginning of the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(482.052.666)	(756.329.431)	Benefit payments not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	(4.425.000.000)	(3.227.000.000)	Contributions
Pengukuran kembali	47.991.412	(3.507.030.308)	Remeasurements
Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan	5.623.050.159	6.559.493.280	Provision for employee benefits
Mutasi karyawan	-	(643.197.804)	Employee mutation
Saldo akhir tahun	<u>40.954.532.719</u>	<u>40.190.543.814</u>	Balance at the end of the year

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban jasa kini	3.060.831.720	2.942.122.014	Current service cost
Beban bunga	2.974.379.098	2.869.363.655	Interest cost
Mutasi karyawan	-	643.197.804	Employee mutation
Beban jasa lalu (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui langsung ke laba rugi	(120.850.487)	(61.830.885)	Interest income
	(291.310.172)	166.640.692	Actuarial loss (gain) recognized directly to profit or loss
Neto (Catatan 24)	<u>5.623.050.159</u>	<u>6.559.493.280</u>	Net (Note 24)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

The estimated liabilities for employee benefits in 2025 and 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method based on actuary report dated 6 February 2026 and 10 February 2025.

Total employees eligible for employee benefits are 293 and 315 persons in 2025 and 2024, respectively.

Reconciliation of the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Provision for employee benefits for the years ended 31 December 2025 and 2024 is presented as part of "General and administrative expenses", in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income, with details as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor berikut:

Actuarial loss (gains) are caused by changes in the following factors:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Asumsi demografik	-	2.331.780.285	Demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	1.396.113.568 (3.065.849.350)	Experience adjustments
Asumsi keuangan	(1.424.182.460)(2.795.928.155)	Financial assumptions
Tingkat pengembalian aset program	<u>76.060.304</u>	<u>22.966.912</u>	Return on plan assets
T o t a l	<u>47.991.412 (</u>	<u>3.507.030.308)</u>	T o t a l

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Saldo awal tahun	1.702.119.539	910.777.030	Balance at beginning of the year
Pembayaran kontribusi	4.425.000.000	3.227.000.000	Contributions
Pembayaran manfaat dari aset program	(5.148.569.783)(2.474.521.464)	Benefit payments from the plan asset
Penghasilan bunga	120.850.487	61.830.885	Interest income
Pengukuran kembali: Tingkat pengembalian aset program	(<u>76.060.304)</u> (<u>22.966.912)</u>	Remeasurements: Return on plan assets
Saldo akhir tahun	<u>1.023.339.939</u>	<u>1.702.119.539</u>	Balance at the end of the year
Tingkat pengembalian aktual aset program	<u>44.790.183</u>	<u>38.863.973</u>	Actual rate of return on plan assets

Tingkat pengembalian dari aset berdasarkan harapan Grup bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Group's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Kategori utama aset program sebagai presentase nilai wajar aset program tersebut pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan investasi jangka pendek lainnya	100,00%	100,00%	Cash and other short-term investments
Sekuritas	0,00%	0,00%	Securities

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in actuarial calculations in 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat mortalitas	: TMI - 2019	: TMI - 2019	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 6,20% - 6,60%	: 7,00% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan cacat	: 0,02% p.a.	: 0,02% p.a.	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 4,45% - 7,00%	: 5,16% - 7,00%	Annual salary increment rate
Umur pensiun	: 55 - 57 tahun/years	: 55 - 57 tahun/years	Retirement age
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti	: 10,03 - 16,47 tahun/years	: 10,72 - 15,85 tahun/years	Average future years of service from defined benefit liability

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

<u>2 0 2 5</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change	Liabilitas imbalan pasti/ Defined benefit obligation		<u>2 0 2 5</u>
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
<u>Asumsi aktuarial</u>				<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	(1.828.285.196)	2.031.950.218	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	1.815.211.592	(1.666.625.283)	Growth in future salaries
<u>2 0 2 4</u>				<u>2 0 2 4</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>				<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	(1.702.484.403)	1.888.490.533	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	1.690.683.708	(1.554.757.235)	Growth in future salaries

Tabel dibawah adalah analisa jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Shown below is the maturity analysis of the discounted benefit payments as of 31 December 2025 and 2024:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Dalam 12 bulan berikutnya	9.192.770.046	10.926.920.028	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	14.724.160.323	14.011.885.301	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	11.784.793.425	10.588.126.630	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>10.014.116.507</u>	<u>11.195.730.315</u>	More than 10 years
T o t a l	<u>45.715.840.301</u>	<u>46.722.662.274</u>	T o t a l

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	<u>T o t a l</u>	
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	344.582.000	32,20	34.458.200.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
<u>Pengurus Perusahaan</u>				<u>The Company's management</u>
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Kilala Tilaar	<u>67.500</u>	<u>0,01</u>	<u>6.750.000</u>	Kilala Tilaar
T o t a l	<u>1.070.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>107.000.000.000</u>	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2025 and 2024 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

19. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 and Rp 7.000.000.000.

19. APPROPRIATE RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 7,500,000,000 and Rp 7,000,000,000, respectively.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1d).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/31 December 2025

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Pada awal tahun/ At beginning of the year</u>	<u>Laba/ Income</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>Penambahan modal saham/ Additional share capital</u>	<u>Dividen/ Dividends</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of the year</u>
PT Cedefindo	381.796	265.075	(11.773)	-	-	635.098
PT Warna Ungu Multicahaya	11.000.000	-	-	-	-	11.000.000
T o t a l	11.381.796	265.075	(11.773)	-	-	11.635.098

31 Desember 2024/31 December 2024

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Pada awal tahun/ At beginning of the year</u>	<u>Rugi/ Loss</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>Penambahan modal saham/ Additional share capital</u>	<u>Dividen/ Dividends</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of the year</u>
PT Cedefindo	178.802	108.548	94.446	-	-	381.796
PT Warna Ungu Multicahaya	11.000.000	-	-	-	-	11.000.000
T o t a l	11.178.802	108.548	94.446	-	-	11.381.796

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1d).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO	2025	2024	
Kosmetik	224.251.893.214	278.309.471.840	Cosmetics
J a m u	4.314.103.019	26.009.712.792	Herbal
Lain-lain	<u>260.667.139.061</u>	<u>194.062.130.185</u>	Others
T o t a l	489.233.135.294	498.381.314.817	T o t a l
Diskon penjualan	(29.257.607.782)	(64.399.102.072)	Sales discounts
Retur penjualan	(<u>58.439.859.231</u>)	(<u>2.377.264.791</u>)	Sales returns
N e t o	<u>401.535.668.281</u>	<u>431.604.947.156</u>	N e t
Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 2.911.645.899 dan Rp 2.392.679.462 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 28).		Sales to related parties amounted to Rp 2,911,645,899 and Rp 2,392,679,462 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 28).	

22. BEBAN POKOK PENJUALAN	2025	2024	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	148.024.347.338	159.294.003.021	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	19.681.124.679	18.429.755.007	Direct labor
Penyusutan (Catatan 9)	4.759.712.123	4.729.233.453	Depreciation (Note 9)
Beban pabrikasi	<u>44.659.193.434</u>	<u>39.268.339.769</u>	Factory overhead
Total biaya pabrik	217.124.377.574	221.721.331.250	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal	<u>3.220.969.705</u>	<u>980.036.093</u>	Beginning work-in-process inventories
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	220.345.347.279	222.701.367.343	Total cost of goods placed into production
Persediaan barang dalam proses akhir (Catatan 7)	(<u>3.125.073.726</u>)	(<u>3.220.969.705</u>)	Ending work-in-process inventories (Note 7)
Total beban barang manufaktur	217.220.273.553	219.480.397.638	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal	36.332.244.012	49.948.740.408	Beginning finished goods inventories
Pembelian	<u>25.865.647.331</u>	<u>26.680.347.717</u>	Purchases
Total beban barang siap jual	279.418.164.896	296.109.485.763	Total cost of goods available-for-sale
Persediaan barang jadi akhir (Catatan 7)	(29.209.975.156)	(36.332.244.012)	Ending finished goods inventories (Note 7)
Barang promosi dan lain-lain	(<u>7.593.756.109</u>)	(<u>1.556.306.192</u>)	Promotional expenses and others
T o t a l	<u>242.614.433.631</u>	<u>258.220.935.559</u>	T o t a l
Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 21.671.293.175 dan Rp 24.220.706.662 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 28).		Purchases from related parties amounted to Rp 21,671,293,175 and Rp 24,220,706,662 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 28).	

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2025	2024
Iklan dan promosi	44.106.679.184	36.827.648.305
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	23.793.551.549	23.385.189.319
Sewa	6.136.378.308	4.914.722.991
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 10)	3.518.189.655	3.665.663.600
Amortisasi merek (Catatan 11)	2.900.000.032	2.900.000.032
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 28)	2.353.863.246	2.777.263.476
Perjalanan dinas	1.359.012.162	1.595.193.579
Penyusutan (Catatan 9)	129.782.529	325.956.230
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) (Catatan 7)	2.388.200.500	2.162.265.021
T o t a l	86.685.657.165	78.553.902.553

23. SELLING AND MARKETING EXPENSES

<i>Advertising and promotions</i>
<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Rent</i>
<i>Amortization of right-of-use assets (Note 10)</i>
<i>Trademark amortization (Note 11)</i>
<i>Royalties and management service fees (Note 28)</i>
<i>Travelling</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Others (each below Rp 1 billion) (Catatan 7)</i>
T o t a l

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	49.643.661.407	49.358.685.229
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	5.623.050.159	6.559.493.280
Penyusutan (Catatan 9)	4.305.087.640	3.814.309.225
Kantor	4.232.173.512	3.769.712.947
Perijinan dan pajak	2.861.277.199	3.750.623.002
Utilitas	1.962.234.107	1.693.006.010
Penghapusan persediaan langsung (Catatan 7)	1.498.266.666	-
Jasa profesional dan manajemen	1.079.723.163	1.699.281.765
Hubungan masyarakat	789.967.740	941.937.377
Provisi penurunan piutang (Catatan 5)	784.969.814	-
Perbaikan dan perawatan	289.308.220	617.570.189
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.115.402.011	6.171.208.516
T o t a l	79.185.121.638	78.375.827.540

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
<i>Provision for employee benefits (Note 16)</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Office</i>
<i>Licenses and taxes</i>
<i>Utilities</i>
<i>Direct inventory write-off (Note 7)</i>
<i>Professional and management fee</i>
<i>Public relations</i>
<i>Provision for impairment of trade receivable (Note 5)</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
T o t a l

25. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 218.067.744 dan Rp 154.474.875 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan pendapatan bunga dari jasa giro dan deposito berjangka, serta pendapatan keuangan lainnya (Catatan 28).

25. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 218,067,744 and Rp 154,474,875 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits, and other financial income (Note 28).

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 18.130.006.285 dan Rp 18.786.576.319 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek, utang bank jangka panjang dan beban bunga liabilitas sewa.

26. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp 18,130,006,285 and Rp 18,786,576,319 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively, represent interest expense on short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities.

27. RUGI PER SAHAM DASAR

	2025	2024
Rugi neto untuk yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	(27.797.460.860)	(4.461.998.092)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000
Rugi per saham dasar	(25,98)	(4,17)

27. BASIC LOSS PER SHARE

Net loss attributable to owners of the parent company

Weighted average number of outstanding shares

Basic loss per share

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Yayasan Pena HART	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, piutang dari pihak berelasi, utang non-usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan bunga/ <i>Trade receivables, non-trade receivables, due from related party, non-trade payables, sales, purchases and interest income</i>
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang non-usaha, utang non-usaha, dan pembelian/ <i>Non-trade receivables, non-trade payables and purchases</i>
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang non-usaha, utang non-usaha dan pembelian/ <i>Non-trade receivables, non-trade payables and purchases</i>
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, non-trade receivables, trade payable, sales and purchases</i>
PT Sinergi Global Servis	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang non-usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, non-trade receivables, non-trade payables, sales and purchases</i>

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables, non-trade receivable, trade payables non-trade payables and sales</i>
PT Kreasi Multicahaya Estetik	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables and sales</i>
Ibu Martha Tilaar/ <i>Mrs. Martha Tilaar</i>	Personel manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Utang non usaha, beban yang masih harus dibayar dan royalti/ <i>Non-trade payable, accrued expenses and royalties expenses</i>
Ibu Ratna Handana/ <i>Mrs. Ratna Handana</i>	Personel manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Utang non usaha, beban yang masih harus dibayar dan royalti/ <i>Non-trade payable, accrued expenses and royalties expenses</i>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of the nature and type of material transactions
with related parties are as follows:*

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Aset Lancar			Current Assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Kreasi Multicahaya Estetik	651.597.400	950.293.726	PT Kreasi Multicahaya Estetik
PT Cantika Puspa Pesona	633.696.775	344.634.809	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	570.253.214	584.460.928	PT Martha Beauty Gallery
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	122.864.522	172.900.780	PT Kreasi Kebanggaan Bangsa
PT Sinergi Global Servis	75.627.628	180.822.200	PT Sinergi Global Servis
Total (Catatan 5)	2.054.039.539	2.233.112.443	Total (Note 5)
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,32	0,33	Percentage to consolidated total assets (%)
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
PT Martha Beauty Gallery	295.463.335	1.009.795.923	PT Martha Beauty Gallery
PT Kreasi Multicahaya Estetik	189.229.481	-	PT Kreasi Multicahaya Estetik
PT Creative Style Mandiri	62.648.958	76.480.035	PT Creative Style Mandiri
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	49.319.258	-	PT Kreasi Kebanggaan Bangsa
PT Sinergi Global Servis	5.208.962	13.195.903	PT Sinergi Global Servis
PT Cantika Puspa Pesona	6.666.667	1.000.000	PT Cantika Puspa Pesona
PT Kreasiboga Primatama	4.250.000	250.000	PT Kreasiboga Primatama
Yayasan Pena HART	-	245.186	Yayasan Pena HART
T o t a l	612.786.661	1.100.967.047	T o t a l
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	0,09	0,16	Percentage to consolidated total assets (%)

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

Details of the nature and type of material transactions
with related parties are as follows: (Continued)

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Aset Lancar (Lanjutan)			Current Assets (Continued)
Piutang dari pihak berelasi			Due from related party
PT Martha Beauty Gallery	789.480.648	-	PT Martha Beauty Gallery
Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)	<u>0,12</u>	<u>-</u>	Percentage to consolidated total assets (%)
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
PT Kreasi Multicahaya Estetik	18.700.500	181.575.325	PT Kreasi Multicahaya Estetik
PT Cantika Puspa Pesona	1.822.764	42.077.512	PT Cantika Puspa Pesona
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	1.597.050	-	PT Kreasi Kebanggaan Bangsa
Total (Catatan 13)	<u>22.120.314</u>	<u>223.652.837</u>	Total (Note 13)
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	<u>0,01</u>	<u>0,08</u>	Percentage to consolidated total liabilities (%)
Utang non-usaha			Non-trade payables
PT Creative Style Mandiri	9.469.759.612	7.381.633.726	PT Creative Style Mandiri
Ibu Martha Tilaar	1.127.005.286	-	Mrs Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	752.028.055	-	Mrs Ratna Handana
PT Sinergi Global Servis	652.414.068	2.470.304.161	PT Sinergi Global Servis
PT Kreasiboga Primatama	266.220.343	698.652.263	PT Kreasiboga Primatama
PT Martha Beauty Gallery	91.974.000	-	PT Martha Beauty Gallery
PT Kreasi Multicahaya Estetik	67.474.405	560.384.988	PT Kreasi Multicahaya Estetik
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	22.897.509	170.090.788	PT Kreasi Kebanggaan Bangsa
T o t a l	<u>12.449.773.278</u>	<u>11.281.065.926</u>	T o t a l
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	<u>4,14</u>	<u>3,74</u>	Percentage to consolidated total liabilities (%)
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Ibu Martha Tilaar	1.256.344.399	1.666.122.018	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	837.859.612	1.111.141.458	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 14)	<u>2.094.204.011</u>	<u>2.777.263.476</u>	Total (Note 14)
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)	<u>0,69</u>	<u>0,92</u>	Percentage to consolidated total liabilities (%)

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

Details of the nature and type of material transactions
with related parties are as follows: (Continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan			<u>Sales</u>
PT Kreasi Multicahaya Estetik	1.283.571.700	-	PT Sinergi Global Servis
PT Cantika Puspa Pesona	759.852.029	1.118.852.428	PT Cantika Puspa Pesona
PT Kreasi Kebanggaan Bangsa	463.158.020	4.902.370	PT Kreasi Kebanggaan Bangsa
PT Sinergi Global Servis	393.861.730	1.268.924.664	
Martha Beauty Gallery	11.202.420	-	
Total (Catatan 21)	<u>2.911.645.899</u>	<u>2.392.679.462</u>	Total (Note 21)
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian (%)	<u>0,73</u>	<u>0,55</u>	Percentage to consolidated total sales (%)
Pembelian			<u>Purchases</u>
PT Sinergi Global Servis	10.267.870.976	13.427.280.050	PT Sinergi Global Servis
PT Creative Style Mandiri	9.874.195.167	9.145.597.232	PT Creative Style Mandiri
PT Kreasiboga Primatama	1.353.098.648	1.509.055.958	PT Kreasiboga Primatama
PT Cantika Puspa Pesona	41.223.879	47.841.890	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	134.904.505	90.931.532	PT Martha Beauty Gallery
Total (Catatan 22)	<u>21.671.293.175</u>	<u>24.220.706.662</u>	Total (Note 22)
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)	<u>8,93</u>	<u>9,38</u>	Percentage to consolidated total cost of goods sold (%)
Beban Royalti			<u>Royalties expenses</u>
Ibu Martha Tilaar	1.412.117.866	1.666.122.018	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	941.745.380	1.111.141.458	Mrs. Ratna Handana
Total (Catatan 23)	<u>2.353.863.246</u>	<u>2.777.263.476</u>	Total (Note 23)
Persentase terhadap total beban penjualan dan pemasaran konsolidasian (%)	<u>2,72</u>	<u>3,54</u>	Percentage to consolidated total selling and marketing expenses (%)
Pendapatan bunga (Catatan 25)			<u>Interest income (Note 25)</u>
PT Martha Beauty Gallery	87.320.510	75.880.265	PT Martha Beauty Gallery
Persentase terhadap total pendapatan keuangan konsolidasian (%)	<u>40,04</u>	<u>49,12</u>	Percentage to consolidated total finance income (%)
Kompensasi Manajemen Kunci			<u>Key Management Personnel Compensation</u>

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai
wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan,
memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan,
termasuk Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan
yang tercantum pada Catatan 1c.

Key management personnel are those persons having
authority and responsibility for planning, directing and
controlling the activities of the Company, including the
Board of Commissioners and Directors of the Company
listed in Note 1c.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Direksi/ <i>Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	T o t a l	
2 0 2 5					2 0 2 5
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.423.383.648	9.224.819.255	9.588.407.503	23.236.610.406	Salary and other short-term employee benefits
2 0 2 4					2 0 2 4
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.343.428.845	10.300.560.279	9.452.197.689	24.096.186.813	Salary and other short-term employee benefits

29. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

29. SEGMENT INFORMATION

a. Primary Segment

For management purposes, the Group's business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbal and cosmetic products.

	2 0 2 5					
	Kosmetika/ <i>Cosmetics</i>	J a m u / <i>Herbal</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	T o t a l	
Penjualan	181.172.139.513	6.275.920.969	256.804.481.948	(42.716.874.150)	401.535.668.281	S a l e s Segment
Hasil (beban) segmen	(25.862.584.351)	5.704.779.334	16.633.198.006	-	(3.524.607.011)	(expense) results
Beban keuangan					(18.130.006.285)	Finance costs
Pendapatan keuangan					218.067.744	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan					(21.436.545.552)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan					(6.360.650.233)	Income tax expense
Rugi neto					(27.797.195.785)	Net loss
A s e t						A s s e t s
Aset segmen	418.673.925.627	-	11.615.268.246	-	430.289.193.873	Segment assets
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					210.028.376.384	Unallocated group assets
Total Aset					640.317.570.257	Total Assets

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Information regarding these the Groups's business segments are as follows:

	2024				Total	
	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ Herbal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan	211.559.142.951	5.129.987.776	245.851.413.369	(30.935.596.940)	431.604.947.156	S a l e s
Hasil (beban) segmen	(914.923.659)	1.726.063.447	19.464.289.792	-	20.275.429.580	(expense) results
Beban keuangan					(18.786.576.319)	Finance costs
Pendapatan keuangan					154.474.875	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan					1.643.328.136	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(6.105.217.680)	Income tax expense
Rugi neto					(4.461.889.544)	Net loss
A s e t						A s s e t s
Aset segmen	421.446.319.205	-	14.462.473.561		435.908.792.766	Segment assets
Aset grup yang tidak dapat dialokasikan					233.471.252.175	Unallocated group assets
Total Aset					669.380.044.941	Total Assets

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information regarding these the Groups's geographical segments are as follows:

	2025			Total	
	Dalam negeri/ Domestics	Luar negeri/ International	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan	435.852.009.514	8.400.532.917	(42.716.874.150)	401.535.668.281	S a l e s

	2024			Total	
	Dalam negeri/ Domestics	Luar negeri/ International	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan	456.071.574.546	6.468.969.550	(30.935.596.940)	431.604.947.156	S a l e s

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI

Perusahaan

- a. Perjanjian lisensi dengan Ibu Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005 TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1. dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005. Tambahan No. 421.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar untuk penggunaan merek. nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 2% dari penjualan neto.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana. S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana. S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan neto.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES

The Company

- a. The license agreement with Mrs. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005 between Mrs. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005 TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1. from Kasir, S.H., Notary in Jakarta. This merger was approved by the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receipt of Report of Amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005. Supplement No. 421.

Due to the above-mentioned changes. the original licensee TPS transferred the license to the Company, including all the rights and obligations of the licensee in the agreement and will become the rights and obligations of the Company.

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective from 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar for the use of trademarks. names and Martha Tilaar logos (for products with trademarks: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
2. Royalty agreement between the Company and Mrs. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana. S.H., for the use of trademarks Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date, with the proportion of 51% for Mrs. Martha Tilaar and 49% for Mrs. Ratna Handana. S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Penta Valent, dimana PT Penta Valent ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan 20 Januari 2023. Kemudian, perjanjian tersebut diperpanjang pada 21 Januari 2024 dan berlaku hingga 20 Januari 2025. Sebagai jaminan pembayaran kewajiban kepada pihak perusahaan, pihak distributor memberikan jaminan dengan menunjuk pihak ketiga sebagai *Corporate Guarantor* sebagaimana tertuang dalam surat perjanjian nomor 027/LGL/MB-PV/1/2024.
- c. Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan melakukan perubahan II atas perjanjian kerjasama dengan PT Tigaraksa Satria Tbk sebagaimana PT Tigaraksa Satria Tbk ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu. Perubahan perjanjian ini mengatur persentase margin sebelumnya 30,5% menjadi 10,5% (kecuali untuk produk Rudi Hadisuwarno Cosmetics sebelumnya 10,5% menjadi 9,5%). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal berlaku perjanjian ini.

Entitas Anak

PT Cedefindo (CEDEF)

- a. Berdasarkan Kontrak Komersial Ketentuan tanggal 9 Juli 2020, CEDEF mengadakan perjanjian pembelian dengan PT Unilever Indonesia Tbk (ULI), dimana ULI akan menggunakan jasa Perusahaan untuk memproduksi produk-produk milik ULI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Juli 2020 sampai dengan 9 Juli 2025, diperpanjang secara berkala setiap 3 bulan hingga saat ini.
- b. CEDEF mengadakan Perjanjian Kerja Sama Produksi dengan Perusahaan, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Berdasarkan Surat No. 128/LGL/MB-CDF/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021, Perjanjian Kerjasama Produksi dengan Perusahaan berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2026.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

- b. On 22 January 2021, the Company entered into an agreement with PT Penta Valent, wherein PT Penta Valent was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products. This agreement was valid for 2 (two) years from the effective starting from 21 January 2021 until 20 January 2023. Then, the agreement was extended on 21 January 2024, and remains valid until 20 January 2025. As a guarantee for the payment obligations to the company, the distributor appoints a third party as a *Corporate Guarantor*, as stated in agreement letter number 027/LGL/MB-PV/1/2024.
- c. On 11 July 2023, the Company made the second amendment to the cooperation agreement with PT Tigaraksa Satria Tbk as PT Tigaraksa Satria Tbk was placed as a distributor of cosmetics and herbal products. The amendment regulates the margin percentage from 30.5% to 10.5% (except for Rudi Hadisuwarno Cosmetics products from 10.5% to 9.5%). This agreement is valid for 2 (two) years commencing from the effective date of this agreement.

Subsidiary

PT Cedefindo (CEDEF)

- a. Based on the Commercial Terms Contracts dated 9 July 2020, "CEDEF" entered into the purchasing agreement with PT Unilever Indonesia Tbk (ULI), whereby "ULI" will use the services of the Company in manufactured products belonging to ULI. This agreement is valid from 9 July 2020 until 9 July 2025, with periodic extensions every three months until the present date.
- b. CEDEF entered into a Production Cooperation Agreement with the Company, whereby the Company handed over the manufacturing process of Cosmetic Products, 'Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka and Mirabella.' Based on Letter No. 128/LGL/MB-CDF/X/2021 dated 11 October 2021, the Production Cooperation Agreement with the Company is valid for a period of 5 years starting from 1 January 2022 until 31 December 2026.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cedefindo (CEDEF) (Lanjutan)

Ruang lingkup dan tujuan kerjasama adalah:

1. Perusahaan menyerahkan proses pembuatan produksi kepada CEDEF, dan CEDEF menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.
2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan yang dapat meliputi: formulasi produk, penyediaan bahan baku dan bahan kemas, proses produksi, pengemasan produk, *quality control*, pengiriman produk jadi ke marketing/distributor, dan hal lainnya terkait produk.
- c. Berdasarkan Surat No. 001/MBG-CDF/II/2021 tanggal 2 Februari 2021, CEDEF memberikan pinjaman kepada PT Martha Beauty Gallery sebesar Rp 789.480.648. dengan tingkat suku bunga 8% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini berlaku 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Perjanjian tersebut diperpanjang pada tahun 2025, dengan pembayaran untuk 12 bulan berikutnya.
- d. Pada tanggal 19 Desember 2023, CEDEF mengadakan kerjasama jasa binatu dengan PT Kreasiboga Primatama (KBP), dimana CEDEF akan memakai jasa KBP untuk jasa binatu. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.
- e. Pada tanggal 19 Desember 2023, CEDEF mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan KBP, dimana Perusahaan akan memakai jasa KBP untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2026.
- f. Berdasarkan Perjanjian No. 034/SPK/CDF/22 tanggal 2 November 2022, Perusahaan kerjasama jasa dengan PT Cleya Paras Kreasindo (CPK), dimana CPK akan menggunakan jasa Perusahaan untuk memproduksi produk-produk milik CPK. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 14 November 2022 sampai dengan 14 November 2026.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Cedefindo (CEDEF) (Continued)

The scope and objectives of cooperation are as follows:

1. The Company assigns the production manufacturing process to "CEDEF", and "CEDEF" accepts such assignment to manufacture the products to be specified separately in an occasion which is an integral part of this agreement.
2. The aforementioned Production Transfer may include stand-alone or combined work as needed which may include: product formulation, supply of raw materials and packaging materials, production process, product packaging, quality control, delivery of finished products to marketing/distributors, and other matters related to the product.
- c. Based on Letter No. 001/MBG-CDF/II/2021 dated 2 February 2021, CEDEF provided a loan to PT Martha Beauty Gallery amounted Rp 789,480,648, with interest rate amounted 8% per annum, with term of 36 months from agreement date. The agreement was renewal was in 2025, payable for another 12 months.
- d. On 19 December 2023, CEDEF entered into laundry services agreement with PT Kreasiboga Primatama (KBP), whereby CEDEF will use the services of KBP providing laundry services. The contract is valid from 1 January 2026 until 31 December 2026.
- e. On 19 December 2023, CEDEF entered into extension of manpower placement services agreement with KBP, whereby CEDEF will use the services of KBP in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2026 until 31 December 2026.
- f. Based on Agreement No. 034/SPK/CDF/22 dated 2 November 2022, the Company entered into services agreement with PT Cleya Paras Kreasindo (CPK), whereby CPK will use the services of the Company in manufactured products belonging to CPK. The contract is valid from 14 November 2022 until 14 November 2026.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Cedefindo (CEDEF) (Lanjutan)

- g. Berdasarkan Perjanjian No.032/SPK/CDF/22 tanggal 4 November 2022, CEDEF mengadakan kerjasama jasa dengan PT Nana Mirdad Kosmetik (NMK), dimana NMK akan menggunakan jasa CEDEF untuk memproduksi produk-produk milik NMK. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 4 November 2022 sampai dengan tanggal 3 November 2025.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Cedefindo (CEDEF) (Continued)

- g. Based on Agreement No. 032/SPK/CDF/22 dated 4 November 2022, CEDEF entered into services agreement with PT Nana Mirdad Kosmetik (NMK), wherein NMK will use the services of CEDEF in manufactured products belonging to NMK. The contract is valid from 4 November 2022 until 3 November 2025.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset. atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha, piutang dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar atas utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat. atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
A S E T		
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	4.820.945.729	4.443.390.832
Piutang usaha	56.776.062.294	58.883.270.746
Aset keuangan lancar lainnya	3.510.000.000	3.000.000.000
Piutang non-usaha	1.929.122.734	2.078.837.313
Piutang dari pihak berelasi	789.480.648	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>766.377.520</u>	<u>909.429.114</u>
T o t a l	<u>68.591.988.925</u>	<u>69.314.928.005</u>

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables, due from related parties, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables and accrued expenses approach their carrying value due to short-term nature.
2. The fair value of consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group:

	<u>A S S E T S</u> <u>Financial assets</u>
Cash on hand and in banks	4.443.390.832
Trade receivables	58.883.270.746
Other current financial assets	3.000.000.000
Non-trade receivables	2.078.837.313
Due from related party	-
Other non-current financial assets	<u>909.429.114</u>
T o t a l	<u>69.314.928.005</u>

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup: (Lanjutan)

The following table represents fair value which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group: (Continued)

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	154.190.640.133	163.120.209.609	Short-term bank loans
Utang usaha	36.436.106.799	37.549.809.553	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	9.235.524.264	11.499.263.244	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	12.449.773.278	11.281.065.926	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	25.736.656.012	19.495.097.854	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.711.026.780	2.789.775.339	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	4.014.622.039	5.880.438.863	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	647.788.473	Long-term bank loans
T o t a l	<u>243.774.349.305</u>	<u>252.263.448.861</u>	T o t a l

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Pendahuluan dan Tinjauan

Introduction and Overview

Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

The Directors have overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. The Directors have set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function, on the other hand, has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group by providing a report to the Directors.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum eksposur maksimum gross atas risiko kredit dari setiap jenis aset keuangan sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
B a n k*	4.642.645.014	4.295.344.317	Cash in banks*
Piutang usaha	56.776.062.294	58.883.270.746	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3.510.000.000	3.000.000.000	Other current financial assets
Piutang non-usaha	1.929.122.734	2.078.837.313	Non-trade receivables
Piutang dari pihak berelasi	789.480.648	-	Due from related party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	766.377.520	909.429.114	Other non-current financial assets
T o t a l	68.413.688.210	69.166.881.490	T o t a l

*Tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp 178.300.715 dan Rp 148.046.515 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Excluding cash on hand amounting to Rp 178,300,715 and Rp 148,046,515 as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

Tidak ada konsentrasi signifikan terhadap risiko kredit Grup.

There are no significant concentrations of credit risks within the Group.

Tabel analisis aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Group's financial assets as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025						T o t a l
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					
		<30 Hari/Days	31-60 Days Hari/Days	61-90 Days Hari/Days	91-120 Days Hari/Days	>120 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi							
B a n k/ Cash in banks	4.642.645.014	-	-	-	-	4.642.645.014	
Piutang usaha/ Trade receivables	47.638.664.680	3.925.200.573	549.880.131	558.158.951	330.085.430	56.776.062.294	
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	3.510.000.000	-	-	-	-	3.510.000.000	
Piutang non-usaha/ Non-trade receivables	1.929.122.734	-	-	-	-	1.929.122.734	
Piutang dari pihak berelasi/ Due from related party	789.480.648	-	-	-	-	789.480.648	
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	766.377.520	-	-	-	-	766.377.520	
T o t a l	59.276.290.596	3.925.200.573	549.880.131	558.158.951	330.085.430	68.413.688.210	

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel analisis aset keuangan Grup pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

Aging analyses of the Group's financial assets as of
31 December 2025 and 2024 are as follows:
(Continued)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024						Total
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					
		<30 Hari/Days	31-60 Days Hari/Days	61-90 Days Hari/Days	91-120 Days Hari/Days	>120 Hari/Days	
Biaya perolehan diamortisasi Bank/ Cash in banks	4.295.344.317	-	-	-	-	-	4.295.344.317
Piutang usaha/ Trade receivables	36.601.331.839	6.498.428.546	4.925.912.321	4.557.988.143	446.749.618	5.852.860.279	58.883.270.746
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	3.000.000.000	-	-	-	-	-	3.000.000.000
Piutang non-usaha Pihak berelasi/ Non-trade receivables - Related parties	2.078.837.313	-	-	-	-	-	2.078.837.313
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	909.429.114	-	-	-	-	-	909.429.114
Total	46.884.942.583	6.498.428.546	4.925.912.321	4.557.988.143	446.749.618	5.852.860.279	69.166.881.490

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang
tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan
nilai.

Below is the classification of Group's financial
assets that are neither past due nor impaired.

31 Desember 2025	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat di bawah standar/ Substandard grade	31 December 2025
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Bank	4.642.645.014	-	-	Cash in banks
Piutang usaha	-	47.638.664.680	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3.510.000.000	-	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha Piutang dari pihak berelasi	-	1.929.122.734	-	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	789.480.648	-	Due from related party
	-	766.377.520	-	Other non-current financial assets
Total	8.152.645.014	51.123.645.582	-	Total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

<u>31 Desember 2024</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Tingkat di bawah standar/ Substandard grade</u>	<u>31 December 2024</u>
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
B a n k	4.295.344.317	-	-	Cash in banks
Piutang usaha	-	36.601.331.839	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3.000.000.000	-	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	2.078.837.313	-	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	909.429.114	-	Other non-current financial assets
T o t a l	<u>7.295.344.317</u>	<u>39.589.598.266</u>	<u>-</u>	T o t a l

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai tingkat atas karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan counterparty. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit counterparty yang berikut:

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

<u>Tingkat</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Grade</u>	<u>Description</u>
Tingkat atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penagihan.	High grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort.
Tingkat standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.	Standard grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full.
Tingkat di bawah standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.	Sub-standard grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

<u>31 Desember 2025</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2025</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	154.190.640.133	-	154.190.640.133	Short-term bank loans
Utang usaha	36.436.106.799	-	36.436.106.799	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	9.235.524.264	-	9.235.524.264	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	12.449.773.278	-	12.449.773.278	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	25.736.656.012	-	25.736.656.012	Accrued expenses
Liabilitas sewa*	2.672.859.210	1.341.762.829	4.014.622.039	Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	1.711.026.780	-	1.711.026.780	Consumer financing liabilities
T o t a l	242.432.586.476	1.341.762.829	243.774.349.305	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

* Including interest payments

<u>31 Desember 2024</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2024</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	163.120.209.609	-	163.120.209.609	Short-term bank loans
Utang usaha	37.549.809.553	-	37.549.809.553	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	11.499.263.244	-	11.499.263.244	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	11.281.065.926	-	11.281.065.926	Non-trade payables - Related parties
Beban masih harus dibayar	19.495.097.854	-	19.495.097.854	Accrued expenses
Liabilitas sewa*	3.974.914.991	1.905.523.872	5.880.438.863	Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	1.078.748.460	1.711.026.879	2.789.775.339	Consumer financing liabilities
Utang bank jangka panjang*	647.788.473	-	647.788.473	Long-term bank loans*
T o t a l	248.646.898.110	3.616.550.751	252.263.448.861	T o t a l

* Termasuk pembayaran bunga

* Including interest payments

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya. Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang neto dibagi dengan total modal. Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Rasio *gear* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Utang bank jangka pendek	154.190.640.133	163.120.209.609
Utang pembiayaan konsumen	1.711.026.780	2.789.775.339
Liabilitas sewa	4.014.622.039	5.880.438.863
Utang bank jangka panjang	-	647.788.473
Sub-total	159.916.288.952	172.438.212.284
Dikurangi:		
Kas dan bank	<u>4.820.945.729</u>	<u>4.443.390.832</u>
Utang neto	155.095.343.223	167.994.821.452
Total ekuitas	<u>339.585.037.033</u>	<u>367.419.666.148</u>
Rasio gear	<u>45,67%</u>	<u>45,72%</u>

33. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure. the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors capital using a gearing ratio. which is net debt divided by total capital. Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. The Group includes within net debt short-term bank loans, consumer financing liabilities, lease liabilities and long-term bank loans, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group.

The gearing ratio as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Short-term bank loans
Consumer financing liabilities
Lease liabilities
Long-term bank loans
Sub-total
Less:
Cash on hand and in banks
Net debt
Total equity
Gearing ratio

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.505.639.951	4.636.076.274
Akuisisi aset tetap melalui pembiayaan konsumen	-	3.806.718.940

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan (Lanjutan)

a. Significant non-cash investing activities (Continued)

	2025	2024	
Akuisisi aset tetap melalui uang muka	-	9.800.000	Acquisition of property, plant and equipment through advances
b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan			b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2025
			Akuisisi aset tidak lancar melalui liabilitas keuangan/ Acquisition of non-current assets through financial liabilities	Lain-lain/ Others		
Utang bank jangka pendek	163.120.209.609 (8.929.569.476)	-	-	154.190.640.133	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	5.880.438.863 (3.371.456.775)	1.505.639.951		4.014.622.039	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	647.788.473 (647.788.473)	-	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.789.775.339 (1.078.748.559)	-	-	1.711.026.780	Consumer financing liabilities
T o t a l	172.438.212.284 (14.027.563.283)	1.505.639.951	-	159.916.288.952	T o t a l

31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
			Akuisisi aset tidak lancar melalui liabilitas keuangan/ Acquisition of non-current assets through financial liabilities	Lain-lain/ Others		
Utang bank jangka pendek	163.309.517.399 (189.307.790)	-	-	163.120.209.609	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	3.359.499.290 (2.011.165.579)	4.636.076.274 (103.971.122)	5.880.438.863	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	1.425.134.661 (777.346.188)	-	-	647.788.473	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13.654.424 (1.030.598.025)	3.806.718.940	-	2.789.775.339	Consumer financing liabilities
T o t a l	168.107.805.774 (4.008.417.582)	8.442.795.214 (103.971.122)	172.438.212.284	T o t a l

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 26 Maret 2026.

**35. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Group's Directors on 26 March 2026.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00033/3.0534/AU.1/04/2103-1/1/III/2026

No. : 00033/3.0534/AU.1/04/2103-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Martina Berto Tbk**

**The Stockholders, Commissioner and Directors
PT Martina Berto Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup sebesar Rp 68.331.695.703 terdiri dari total persediaan sebesar Rp 68.374.141.378 dikurangi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang sebesar Rp 42.445.675. Lihat Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan Grup terutama terdiri dari persediaan yang memiliki kedaluwarsa. Grup membuat penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Kami berfokus pada area ini dikarenakan perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan dalam memperhitungkan penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang.

Untuk mengatasi hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan pengakuan dan penilaian persediaan;
- Memperoleh penilaian manajemen atas nilai realisasi neto persediaan dan memilih serta membandingkan biaya dengan harga jual aktual persediaan untuk menentukan apakah persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto;
- Memperoleh daftar persediaan yang telah kedaluwarsa dan membandingkan daftar persediaan dengan persediaan secara fisik melalui observasi perhitungan persediaan;
- Melakukan observasi penghitungan fisik persediaan dan melakukan penghitungan sampel di gudang Grup;
- Melakukan prosedur *roll-forward* dan *roll-back* termasuk pengujian transaksi berdasarkan sampel;
- Melakukan pengujian harga untuk memastikan kesesuaian dengan metode penilaian persediaan Grup;

Key Audit Matter (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Valuation of inventories

As of 31 December 2025, inventories of the Group amounted to Rp 68,331,695,703 which consist of total inventories of Rp 68,374,141,378 net of allowance for impairment and obsolescence amounting to Rp 42,445,675. Refer to Note 7 to the consolidated financial statements.

The Group's allowance for impairment and obsolescence of inventories mainly consists of expired inventories. The allowance for impairment and obsolescence of inventories made by the Group is estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Allowance for impairment of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

We focused on this area because the calculation involves significant management judgment and estimation in accounting for allowance for impairment and obsolescence of inventories.

To address the above key audit matter, we have conducted audit procedures as follows:

- Obtained an understanding of the processes and relevant controls regarding recognition and valuation of inventories;
- Obtained management's assessment of the net realizable value of inventories and made a selection of inventories and compared the costs to the actual selling prices to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value;
- Obtained inventory listing of expired goods and compared physical inventory through performance of inventory count observation;
- Observed physical inventory counts and carried out sample counts at the Group's warehouses;
- Performed roll-forward and roll-back procedures including transaction testing based on samples;
- Conducted price testing to check consistency with the Group's inventory valuation method;

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Penilaian persediaan** (Lanjutan)

Untuk mengatasi hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melakukan pengujian nilai realisasi bersih persediaan barang jadi dengan mempertimbangkan penjualan aktual setelah tanggal laporan pelaporan dan biaya penjualan untuk memeriksa apakah persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih; dan
- Menelaah kesesuaian dan kelengkapan pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025 (“laporan tahunan”) tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matter (Continued)**Valuation of inventories** (Continued)

To address the above key audit matter, we have conducted audit procedures as follows: (Continued)

- Performed testing of net realizable value of finished goods inventories by considering actual sales after reporting date and related costs to sell to check whether inventories are valued at lower of cost or net realizable value; and
- Assessed the appropriateness and completeness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the 2025 annual report (the “annual report”) but does not include the consolidated financial statements and our auditor’s report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor’s report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan independen auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Damajanti Tanumihardja, CPA
NIAP AP. 2103/
License No. AP. 2103

26 Maret 2026 / 26 March 2026



PT. MARTINA
BERTO *Tbk.*
MARTHA TILAAAR GROUP

LOCAL WISDOM, GO GLOBAL



www.martinaberto.co.id